

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DENGAN ANAK
DALAM MENINGKATKAN BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN DI DESA AIR SELIMANG KECAMATAN
SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG PROVINSI
BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh:

**SINDY ADETIA RIZE
NIM. 1811310064**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2022 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

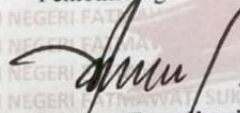
Skripsi atas nama Sindy Adetia Rize, NIM 1811310064 yang berjudul

**“KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM
MENINGKATKAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN DI DESA AIR
SELIMANG KECAMATAN SEBERANG MUSI KABUPATEN
KEPAHIANG PROVINSI BENGKULU”**. Program Studi Komunikasi dan

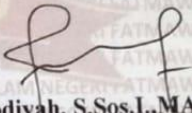
Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Skripsi ini
telah di periksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan
pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang
munaqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.

Bengkulu, 05 November 2021

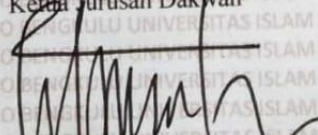
Pembimbing I


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306102009121006

Pembimbing II


Rodiyah, S.Sos.I., MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui
A.n Dekan FUAD
Kerma Jurusan Dakwah


Rini Ftria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama Sindy Adetia Rize NIM. 1811310053 yang berjudul
"Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan
Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang
Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu". Telah diujikan dan
dipertahankan di depan tim sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
(UIN FAS) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Januari 2022

Dengan ini dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 18 Januari 2022

Dekan,


Dr. Aan Sugilar, M.Ag

NIP. 196906151997031003

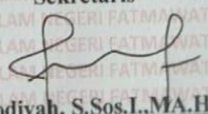
Sidang Munaqasah

Sekretaris

Ketua

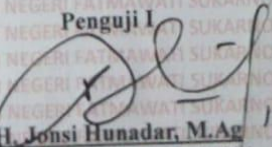

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I

NIP. 198306102009121006


Rodivah, S.Sos.I, MA, Hum


NIP. 198110142007012010

Penguji I


H. Jonsi Hunadar, M.Ag

NIP. 197204091998031001

Penguji II


Rini Firda, S.Ag, M.Si

NIP. 197510132006042001

MOTTO

وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfal ayat 46)

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah

Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Hadid Ayat 4)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur yang begitu besar serta do'a dan usaha, skripsi yang berjudul "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu" berhasil penulis selesaikan dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kesehatan jasmani dan rohani, serta kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak (Mat Roni) dan ibu (Sutalni) tercinta yang telah memberikan cinta, kasih, sayang, semangat, motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya.
- ❖ Adik-adikku yang sangat aku sayangi dan cintai (Irvan Haryo) dan (Elvinna Febrilla) yang telah memberikan semangat dan senyuman dalam setiap perjalananku termasuk dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar (Alm. Sholeh) dan (Alm. Nur Hasanah) yang telah memberikan perhatian dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar (Tahikin) dan (Dimuna) yang telah memberikan perhatian dan semangat yang terus menerus dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk (Muhammad Zuhri) yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Untuk sahabatku (Hinda Hapita, Mutiasari, Triah Aisyah Elina, Widayuliana, Dinda Widiya Sari) yang telah memberikan motivasi,

semangat, dukungan dan perhatian yang sangat luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.


- ❖ Untuk (Hajja Pandini, Een Purwanti, Okti Rere Purwanti, Fitri Juliati, Tenti Fitriani) yang telah memberikan semangat tiada hentinya.
- ❖ Teman-temanku KPI 5 C (Debie Satria, Arbi Dwi Yulianto, Rahul Muqsith Annafi, Redy Andrian, Dodi Alfandi Saputra, M. Nopri Ardiansah, Panji Ilham Kumoro, Hinda Hapita, Triah Aisyah Elina, Widayuliana, Dinda Widiya Sari, Risqi Puja Wati Kesuma, Wely Nopriani, dan Cut Jenita).
- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2018.
- ❖ Kampus tercintaku UIN FAS BENGKULU yang telah menerimaku menjadi salah satu mahasiswanya dengan Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur’an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN FAS Bengkulu, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 05 November 2021
Saya yang menyatakan


Sindy Adetia Rize
Sindy Adetia Rize
NIM. 1811310064

ABSTRAK

Sindy Adetia Rize, NIM 1811310064, Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Keadaan penduduk Desa Air Selimang mayoritas masyarakatnya sebagai petani, dan terdapat kegiatan komunikasi persuasif oleh orang tua dengan anak dalam belajar meningkatkan membaca Al-Qur'an namun kegiatan komunikasi persuasif ini tidak semua orang tua menerapkannya. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an, dan apa hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengajak anak untuk meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses dan bentuk komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan, informan penelitian berjumlah sepuluh orang, pengumpulan data penelitian diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi, serta uji keabsahan data dengan memperpanjang keikutsertaan dan meningkatkan ketekunan. Tempat anak belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang adalah di rumah guru mengaji, bentuk komunikasi persuasif orang tua dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an yaitu: Pertama, memberi pujian. Kedua, memberikan hadiah/*reward*. Ketiga, memberikan motivasi. Dan keempat, mengikuti keinginan anak. Hambatan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya perhatian orang tua, pengaruh lingkungan terhadap anak, orang tua disibukkan dengan pekerjaannya. Hasil penelitian dari komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an adalah banyaknya anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, orang tua selalu mengingatkan anak untuk membaca Al-Qur'an, anak bisa membaca Al-Qur'an, dan waktu anak digunakan dengan baik.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Orang Tua, Anak, dan Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur’an Di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu”**. Shalawat beserta salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menerang.

Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi dan penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN FAS Bengkulu dan yang telah memberikan dorongan dan memfasilitasi penulis untuk dapat menempuh pendidikan.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.SI, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu.
4. Musyaffa, M.Sos, selaku Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

5. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. H. Jonsi Hunadar, M.Ag, selaku Penguji ke I yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rini Fitria, S.Ag.,M.Si, selaku Penguji II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN FAS Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi kepada penulis terkait masalah dalam skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih ada kesalahan. Oleh sebab itu, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat lebih baik lagi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 05 November 2021

Penulis

Sindy Adetia Rize
NIM. 1811310064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Tentang Komunikasi	13
1. Pengertian Komunikasi	13
2. Pengertian Komunikasi Persuasif	17
3. Model Komunikasi Persuasif	18
4. Teori Komunikasi Persuasif	20
5. Teknik Komunikasi Persuasif	24
6. Hambatan Komunikasi Persuasif	28
B. Kajian Tentang Orang Tua.....	32
1. Pengertian Orang Tua	32
2. Peran Orang Tua Terhadap Anak.....	34
C. Kajian Tentang Al-Qur'an	35
1. Pengertian Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	42
D. Informan Penelitian.....	43

E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Teknis Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	51
1. Sejarah Desa Air Selimang	51
2. Lokasi Demografis	52
3. Keadaan Sosial Penduduk	54
4. Keadaan Sosial Ekonomi	55
5. Kondisi Pemerintahan Desa Air Selimang.....	57
6. Pembagian Wilayah dan Struktur Desa Air Selimang	59
7. Visi dan Misi Desa Air Selimang.....	60
8. Kehidupan Sosial Keagamaan	62
B. Data Hasil Penelitian.....	62
1. Profil Informan.....	62
2. Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	64
3. Hambatan Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an.....	76
C. Hasil Pembahasan Penelitian	86
1. Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Punggawa Desa	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	54
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	56
Tabel 4.5 Jumlah Ternak.....	56
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Desa Air Selimang	57
Tabel 4.7 Kelembagaan.....	58
Tabel 4.8 Profil Informan Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Anak merupakan berkah dan sekaligus amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua yang melahirkannya. Orang tua akan bertanggung jawab atas kepercayaan ini di masa depan. Anak yang menjadi harapan bagi diri orang tua harus memperoleh perhatian, keamanan, kasih sayang, serta didikan yang memuaskan dalam keluarga, untuk melahirkan anak-anak yang beretika hebat, cerdas dan berwawasan luas seperti era berikutnya di dunia masa depan.¹

Menurut Khairudin yang dikutip oleh Jason Sukmadie, komunikasi keluarga sebagai suatu kerangka kerja intuitif yang lebih bersifat seperti hubungan antara dua orang yang bertatap muka secara langsung, yang dimana akan dapat memungkinkan keluarga untuk meningkatkan suatu hubungan dengan baik.² Keluarga merupakan tempat yang paling pertama bagi pendidikan berbagai ilmu dalam perkembangan seorang anak. Orang tua sebagai pembimbing yang paling banyak bagi anak-anaknya, dan orang tua merupakan pengajar utama oleh seorang anak, sebelum waktu anak akan belajar menuntut ilmu di sekolah. Peran

¹ Azizah Maulina Erzad, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga*, STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, Vol.5 No. 2, 2017, hlm 415.

² Jasosn Sukmadie, *Keluarga antara Orang Tua dan Adik Terhadap kakak Penyandang Autisme*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol 5. NO 1, 2017.

dan pekerjaan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap jati diri dan peningkatan karakter anak.³

Oleh karena itu, komunikasi perlu diperhatikan oleh orang tua karena komunikasi sangat penting didalam hubungan keluarga terutama dengan anak-anak. Komunikasi harus dijaga terus menerus dari anak dalam kandungan hingga dewasa. Orang tua cenderung lalai dalam mengajak anak berkomunikasi dengan mereka karena sebagian orang tua disibukkan oleh pekerjaannya, dan sepenuhnya menggantungkan anak-anak mereka kepada orang lain. Seharusnya orang tua takut jika mereka tidak berkomunikasi dengan anak-anaknya, meskipun mereka dsibukkan dengan berbagai pekerjaan.

Maka dari itu, sangat penting untuk menerapkan komunikasi persuasif kepada anak. Alasan dari komunikasi persuasif yaitu untuk mendorong atau mempengaruhi keadaan pikiran, anggapan, dan perilaku dari *audiens*. Perubahan kesimpulan berkaitan dengan sudut-sudut kognitif, menjadi hal-hal khusus yang berkaitan dengan keyakinan, pemikiran, dan gagasan, khususnya perubahan akal.

Seorang anak harus sadar bahwa pendapatnya tidak akan selalu benar dan harus diperbaiki. Dalam hal ini, keterampilan penilaiannya akan diperluas. Perubahan sikap berkaitan dengan sudut pandang yang penuh perasaan, salah satunya adalah kehidupan yang penuh semangat dengan berkumpulnya orang-orang yang disayangi. Jadi, alasan adanya

³ Idad Suharda, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 3.

komunikasi persuasif dalam *setting* ini adalah untuk menggerakkan hati, menimbulkan sentimen tertentu, menyukai, dan setuju dengan pemikiran yang diajukan.⁴

Namun masih banyak orang tua yang merasa kesulitan untuk memahami perilaku dari anak, sehingga untuk memahaminya mereka harus membina kehidupan fisik, wawasan, perkembangan sosial dan emosionalnya, orang tua harus memiliki pengetahuan tentang perilaku anak-anaknya, dalam cara ini melihat anak sebagai makhluk sosial. Sehingga tujuannya adalah agar anak dapat dibujuk ke arah yang baik, agar komunikasi yang terjalin terbuka lebar, dan pandangan orang tua terhadap perkembangan anak meningkat. Dan proses pembinaan orang tua dengan anak di desa Air Selimang seperti tidak terlalu mengekang anak, mengontrol ibadah anak, tidak terlalu membebaskan anak, dan tetap memantau keadaan anak serta memberikan contoh sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti di Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi, peneliti menemukan anak-anak malas untuk belajar membaca Al-Qur'an, Faktor yang menyebabkan anak malas untuk belajar mengaji yaitu, anak-anak lebih memilih bermain *game* di *hanphone*, lebih asik menonton televisi, lebih sibuk bermain tanpa melihat waktu. Saat diperintahkan untuk belajar mengaji anak-anak tidak mendengarkan perintah dari orang tua, anak pergi secara diam-diam,

⁴ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 68.

namun ada juga orang tua yang tidak memperdulikan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an, dan ada yang disebabkan karena sibuknya orang tua dalam pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk menyuruh anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.⁵

Dari fenomena tersebut orang tua harus memberikan pengetahuan dan menasehati anak-anaknya dengan ilmu agama, pemahaman tentang ajaran-ajaran didalam agama Islam, seperti sholat, membaca Al-Qur'an, mengenal para Nabi dan Rasul beserta kisahnya dalam memperjuangkan agama Islam. Dengan memberikan pengetahuan dalam agama Islam anak akan terpengaruh pikiran, sikap, dan prilakunya, sehingga memudahkan orang tua untuk menggunakan komunikasi persuasif dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an salah satunya, karena komunikasi persuasif merupakan suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, pendirian dan perilaku orang dengan menggunakan manipulasi otak sehingga orang tersebut bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri.⁶ Dan tujuan dalam *setting* ini adalah untuk menggerakkan hati, menimbulkan *sentimen* tertentu, menyukai, dan setuju dengan pemikiran yang dikemukakan.⁷

Semakin berkembangnya zaman, anak-anak pada masa sekarang sangat sulit untuk diperintah dalam hal agama, media sangat canggih saat ini, anak-anak sibuk dengan dunianya sendiri, terutama bagi orang tua yang memberikan ponsel dengan anak-anak. Maka disini sangat penting

⁵ Hasil observasi dari masyarakat Desa Air Selimang, pada tanggal 10 April 2021.

⁶ Nisful Laily Zain, *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Kepala SMK PGRI 1 Pasuruan, Vol. 3 No. 2, 2017, hlm 598.

⁷ Pawit Yusuf, *Ilmu Komunikasi, Informasi, dan Kepustakawan*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 56.

komunikasi antara orang tua dalam menanamkan perilaku yang baik pada anak, agar anak dapat menjadi sesuai dengan keinginan orang tuanya dikemudian hari. Karena seorang anak dilindungi sepenuhnya dari orang tuanya, oleh karena itu orang tua lebih muda dalam mempengaruhi hal-hal yang baik kepada anaknya. Seorang anak membutuhkan perlindungan dan kasih sayang penuh dari orang tua.⁸

Namun kelalaian orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak dapat menimbulkan penyimpangan pada diri anak. Hal ini menyebabkan anak cenderung pada waktu bermain, dan mengabaikan segala sesuatu yang harus dipenuhi setiap hari, sehingga menyulitkan untuk membentuk karakter bagi anak. Adanya permasalahan diatas dapat diketahui bahwa komunikasi orang tua dan anak kurang berjalan dengan baik, salah satunya pada pemahaman anak pada belajar membaca Al-Qur'an. Dan alasan mengambil penelitian di Desa Air Selimang karena peneliti sering melihat anak-anak tidak belajar mengaji, saat di ajak untuk mengaji anak tersebut menangis, sibuk bermain *handphone*, dan mayoritas orang tua di Desa Air Selimang ini adalah sebagai petani, maka masih ada peneliti menemukan orang tua yang tidak memperdulikan anaknya dalam belajar mengaji, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema: “ **Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang**

⁸ Mohd, Taqi, *Akrap dengan Anak-Anak Anda*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2015), hlm 15.

Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengajak anak untuk belajar membaca Al-Qur'an?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang diteliti dalam skripsi ini, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian, agar menghindari kesalahan pemahaman dan terlalu meluasnya isi pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Komunikasi persuasif orang tua yang meliputi: memberikan nasehat, memberikan bujukan-bujukan atau pengaruh kepada anak, memberikan pujian, motivasi, dan memberi ilmu pengetahuan tentang agama sejak usia dini.
2. Anak dalam penelitian ini meliputi: anak usia 5 -14 tahun, dan tempat anak belajar membaca Al-Qur'an adalah di rumah guru mengaji di Desa Air Selimang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi persuasif orang tua yang diberikan kepada anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang.
2. Untuk mengetahui hambatan orang tua dengan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wawasan bagi peneliti, dan dapat memberikan pemahaman pada masyarakat dalam pentingnya komunikasi persuasif dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an.
2. Dapat digunakan untuk pedoman orang tua dalam mengajak anak untuk belajar membaca Al-Qur'an.
3. Dan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai sumber penelitian berikutnya.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) dalam Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penguraian tentang beberapa karya skripsi yang telah ada memiliki persamaan dengan objek penelitian yang akan peneliti akan teliti kedepannya. Dalam penelitian ini perlu diketahui, beberapa diantaranya skripsi berjudul sebagai berikut:

1. **Ria Winarni**, dengan judul *Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015⁹. Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi persuasif pada siswa dalam kosentrasi belajar.

Penelitian yang diangkat Ria Winarni memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembahasan mengenai komunikasi persuasif, namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian Ria Winarni dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu pengaruh kosentrasi belajar siswa kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran.

2. **Irna Damayanti**, dengan judul *Komunikasi Persuasif Orang tua dan Anak dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan)*. Skripsi dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan

⁹ Ria Winarni, *Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015).

Thaha Saifuddin Jambi 2018¹⁰. Dalam skripsi ini membahas tentang membangunkan motivasi pada anak untuk memacu keinginan anak untuk belajar meningkatkan kepercayaan dalam diri anak, orang tua mulai melaksanakan pengembangan keterampilan dalam diri anak dan meneliti mengenai tentang kendala menghadapi anak dalam meningkatkan minat dalam belajar Al-Qur'an.

Orang tua di desa Aringin menggunakan metode asosiasi dalam penelitannya. Penelitian ini memakai metode kualitatif bersifat deskriptif. Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teknik komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam meningkatkan belajar Al-Qur'an, dan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan peniliti yang akan dilakukan penulis terletak pada teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori pengharapan nilai, dan teori integrasi informasi. Sedangkan dalam skripsi Irna Damayanti menggunakan teori asosiasi, dan tempat dalam penelitian.

3. **Lutpiah**, dengan judul *Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak Remaja dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten*. Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri

¹⁰ Irna Damayanti, *Komunikasi Persuasif Orang tua dan Anak dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan)*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018.

Raden Intan Lampung 2019¹¹. Penelitian ini memfokuskan pada pembinaan keagamaan remaja di kawasan real estate di Desa Cicalengka.

Dalam penelitian skripsi Lutpiah memiliki persamaan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu komunikasi persuasif orang tua, namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian Lutpiah dan yang akan diangkat oleh peneliti yaitu lebih memfokuskan pada penerapan komunikasi persuasif orang tua pada anak remaja dalam pembinaan keagamaan.

- 4. Farhana Fauziah**, dengan judul skripsi *Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)*. Skripsi mahasiswa Institut Ilmu Al-Quran (Iiq) Jakarta 2021¹². Dalam penelitian ini memfokuskan pada teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh orang tua pada anak dalam meningkat minat belajar membaca Al-Qur'an.

Persamaan penelitian yang akan diangkat oleh penulis adalah menggunakan penelitian kuliitatif deskriptif dan sama-sama membahas komunikasi persuasif orang tua dengan anak, namun dalam penelitian ini terdapat juga perbedaan seperti tempat penelitian, teori yang

¹¹ Lutpiah, *Penerapan Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak Remaja dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten*. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).

¹² Farhana Fauziah, *Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)*. Institut Ilmu Al-Quran (Iiq) Jakarta 2021.

digunakan oleh Farhana Fauziah teori ancaman, motivasi, hadiah, pendekatan emosional, dan humoris. Sedangkan penulis menggunakan teori pengharapan nilai, dan teori integrasi informasi.

G. Sistematika Penulisan

Mengenai hal ini maka disusun sistematika penulisan, agar dapat mempermudah untuk pemahaman dalam penulisan skripsi, maka sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bagian bab ini fungsinya sebagai sebuah pengantar yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II: Kerangka Teori, terdiri dari kajian tentang pengertian komunikasi, pengertian komunikasi persuasif, model komunikasi persuasif, teori komunikasi persuasif, teknik komunikasi persuasif, hambatan komunikasi persuasif, pengertian orang tua, dan pengertian Al-Qur'an.

BAB III: Metodologi Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, jenis, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, informan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari Pertama, Gambaran Umum Wilayah Penelitian yang berisi Sejarah Desa Air Selimang, lokasi demografis, keadaan sosial penduduk, keadaan sosial ekonomi, kondisi pemerintahan Desa Air Selimang, pembagian wilayah

dan struktur Desa Air Selimang, visi dan misi Desa Air Selimang, keadaan keagamaan. Kedua, data hasil penelitian yang terdiri dari profil informan, bentuk komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, hambatan komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an. Ketiga, hasil pembahasan penelitian yang terdiri dari komunikasi persuasif orang tua dengan anak.

BAB V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris *communication*, berasal dari kata latin *communication*, dan berasal dari kata *communis* yang artinya sama. Sama di sini menyiratkan arti yang sama. Jadi, jika ada dua individu yang terlibat dalam komunikasi, sebagai ilustrasi dalam bingkai diskusi, makna komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama semua ada kesamaan makna dari apa yang dikatakan.

Kesamaan bahasa yang digunakan dalam diskusi pada dasarnya tidak mengarah pada makna yang sama. Dengan kata lain, memahami bahasa saja pada dasarnya tidak memahami makna yang disampaikan oleh dialek tersebut. Dengan nyata bahwa jika ada pembicaraan antara dua individu tersebut dapat dikatakan komunikatif bilamana keduanya dalam rangka memahami dialek yang digunakan, juga memahami makna dari bahan yang dibicarakan.¹

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm 9.

Komunikasi yaitu penyampaian dari antar individu. Ini menyatakan bahwa semua makhluk hidup seperti manusia didasarkan pada kemampuan untuk menyampaikan niat, ajakan, pengetahuan, perasaan, dan isyarat tertentu dari orang pertama kepada orang lain. Secara substansi, komunikasi adalah pusat minat dan situasi perilaku di mana sumber menyampaikan komunikasi kepada seorang komunikan dengan mencoba mempengaruhi sikap komunikan.²

Bagaimanapun juga, makna komunikasi yang disampaikan bersifat esensial, dalam arti bahwa komunikasi tersebut setidaknya harus memiliki makna yang sama antara kedua pihak yang terlibat. Dikatakan diabaikan karena latihan komunikasi tidak bersifat instruktif, khususnya agar orang lain mengetahui dan mengetahuinya, tetapi lebih bersifat memikat, khususnya agar orang lain mau mengakui suatu pemahaman atau keyakinan, melakukan suatu tindakan atau tindakan, dan segera.

Definisi komunikasi dari Harold D. Laswell yang dikutip oleh Nurudin, komunikasi adalah pegangan yang menjelaskan, siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan dampak apa, (*says what, in which cannl, to whom, with what effect*). Carl L. Hovland yang dikutip oleh Nurudin, komunikasi dapat menjadi suatu

² Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2016) , hlm 9.

cara yang meyakinkan seorang (*komunikator*) untuk mengomunikasikan sentakan untuk mengubah perilaku orang lain.³

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dalam alamat internet academi edu, Komunikasi secara etimologis berasal dari kata latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang mengandung arti membentuk sama. Komunikasi merekomendasikan pemikiran, makna atau pesan yang dibagikan dengan cara yang sama. Komunikasi adalah cara untuk membuat suatu kesamaan atau kesetiakawanan pemikiran antara pengirim dan pengumpul. Berdasarkan kedua pengertian komunikasi tersebut, dapat diartikan secara luas bahwa komunikasi dapat menjadi suatu persiapan untuk menyampaikan suatu pemikiran, makna, atau pesan dari pengirim untuk penerima dengan tujuan memperoleh kesetiakawanan dan kesepahaman. Dalam persiapan komunikasi memiliki komponen-komponen yang bagian vitalnya yaitu:

- a. Sumber (*source*) Sumber atau pengirim dapat berupa individu atau perkumpulan atau perusahaan yang memiliki pertimbangan (pemikiran, rencana kesepakatan) untuk diteruskan kepada individu atau kelompok lain.
- b. Interpretasi adalah komponen momen, lebih spesifiknya sebagai susunan penafsiran perenungan ke dalam bentuk-bentuk khas (*encoding*).

³ Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm 37.

- c. Pesan (*message*) pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada komunikan pesan dalam bingkai gambar verbal dan non-verbal yang menggantikan nilai, perasaan, studi, dan sumber.
- d. Saluran (*medium*) bisa menjadi suatu media untuk menyampaikan pesan.
- e. Penerima (*recipient*) sering juga disebut sasaran (*goal*), komunikan (*communicatee*), dekoder (*decoder*) atau kelompok penonton (*audience*), pendengar (*audience*), mediator (*mediator*), khususnya individu yang menerima pesan dari sumber. Pada pengorganisasian ini juga terdapat suatu persiapan penafsiran di mana penerima seperangkat gambaran verbal atau non-verbal diakui ke dalam pemikiran sehingga dapat diperoleh dari komunikator.
- f. Penerjemahan merupakan suatu komponen komunikasi, tepatnya sebagai suatu pengorganisasian yang dilakukan oleh penerima pesan dalam menerjemahkan atau menguraikan pesan dari komunikator (*decoding*).
- g. Gangguan sebuah pesan yang menyusuri saluran dipengaruhi oleh rangsangan luar yang memberatkan.
- h. Umpan Balik (*feedback*), ada 10 umpan balik sebagai berikut reaksi penerima pesan atas pesan yang diterimanya. Pada pengorganisasian ini, sumber dapat mengevaluasi apakah pesan yang dikomunikasikan dapat diterima baik dan tepat oleh penerima

manfaat, sehingga dapat memberikan kritik kepada penerima manfaat.⁴

2. Pengertian Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif merupakan aspek yang penting untuk mempengaruhi *audiens*. Meski demikian, komunikasi persuasif hal yang sulit, ada beberapa faktor yang penting untuk diperhatikan supaya seseorang ingin merubah pendapat, sikap, serta sikapnya, di antaranya adalah kejelasan tujuan. Misalkan tepatnya, meninjau secara cermat orang yang menghadapi, memilih strategi-strategi yang sangat tepat yang berhubungan dengan komunikasi.⁵

Ada empat komunikasi manusia, yaitu komunikasi sosial spesifik, ekspresif, adat, dan *instrumental*. Karya terakhir, khususnya komunikasi instrumental, dapat berbicara pada titik persimpangan antara komunikasi dan pengaruh. Mulyana sebagaimana dikutip Ezi Hendri, menjelaskan bahwa komunikasi *instrumental* memiliki beberapa kesamaan tujuan menghitung, menasihati, menginstruksikan, memberdayakan, mengubah sikap/keyakinan, dan mengubah perilaku atau aktivitas bergerak. Dilihat dari karya alat musiknyanya, semua tujuan komunikasi berbentuk corong pada satu peristiwa, menjadi *inducing* yang spesifik (*powerful*).

⁴diakseshttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14759/2/T1_362012016_BAB%20II.pdf, pada tanggal 18 Maret 2021, pada pukul 21.00 WIB.

⁵ Dian Pertiwi, *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (PERSERO) TBK Kantor Cabang Padang*, Universitas Riau, Riau, Vol. 6,2019, hlm 7.

Edwin P. Bettinghaus dalam buku *persuasive communications*, yang dikutip oleh Ezi Hendri, mendefinisikan komunikasi persuasif yaitu *in order to be persuasive in nature, a communications must involve a conscious attempt by individuals to change the behavior through the transmissions of some message*. Dia mementingkan pada persiapan komunikasi yang akan mentransfer perhatian kepada komunikan pesan. Dengan kata lain, untuk menjadi kuat, komunikasi harus membangun pengerahan tenaga yang akan dilakukan oleh individu secara sengaja untuk merubah perilaku individu lain atau kumpulan individu dengan menyampaikan beberapa pesan. Devito, yang dikutip oleh Ezi Hendri, menjelaskan bahwa ada tiga perangkat dasar untuk komunikasi yang kuat, yaitu untuk memulai, untuk memperkuat perselisihan, selain itu, penawaran mental, dan ketiga, penawaran validitas.⁶

3. Model Komunikasi Persuasif

Salah satu model komunikasi terbaik, paling berpengalaman, dan direferensikan secara luas adalah *demonstrasi flag, message, channel, and collector* (SMCR) dari Shannon dan Weaver. Karya Shannon and Weaver yang berjudul *The Mathematical Theory of Communication* dapat menjadi pelopor hipotesis komunikasi yang menekankan komunikasi sebagai transmisi pesan. Acara ini berangkat

⁶ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 66-68.

dari salah satu dari tujuh konvensi ilmu komunikasi sebagai persiapan administrasi data.

Dalam model SMCR mengandung setidaknya beberapa komponen, yaitu saluran, penerima, sumber, dan pesan. Sumber dalam istilah Shannon dan Weaver disebut sumber data adalah pihak yang melakukan penyandi pesan. Pesan dapat berupa kode yang berisi alasan komunikasi yang disampaikan oleh sumber kepada penerima melalui suatu susunan bentuk yang disebut *transmitter*, khususnya *transmitter* yang mengubah komunikasi menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Tujuan akhir di dalam otak penerima (*receiver*), kemudian *receiver* mengkode ulang pesan (menafsirkan), dan menyalurkan data melalui susunan penjelasan.

Merujuk pada model SMCR Shannon dan Weaver, perkembangan penting dari pertimbangan dalam menarik komunikasi dapat kejam bahwa sumber menyinggung pihak yang membuat komunikasi, baik individualitas maupun kelompok. Pesan menyinggung interpretasi pikiran dalam kode yang khas. Media adalah saluran untuk menyampaikan pesan. Penerima pesan adalah individu yang menjadi sasaran komunikasi.

Dalam konteks persuasif, sumber (*persuader*) memiliki dua motif, yaitu bersifat *manifest* (jelas dan nyata), dan *laten* (terselubung), peristiwa *persuasi* dalam model ini berlangsung selama periode waktu tertentu dan terdiri dari setidaknya dua faktor. Model

SMCR memiliki kelemahan, salah satunya melihat komunikasi sebagai proses umpan balik atau kepakatan yang dilakukan dalam penyandian pesan.

Model Shannon *and* Weaver mengidentifikasi tiga tingkat gangguan dalam studi komunikasi, yaitu, tingkat pertama berkaitan dengan masalah teknis, menyoroti simbol komunikasi dalam *transmisi* pesan, tingkat kedua berkaitan dengan masalah semantik, menyoroti bagaimana simbol yang ditransmisikan dapat dipahami dengan secara baik, dan tingkat ketiga berurusan dengan masalah. *efektivitas*, menyoroti makna yang diterima yang secara *efektif* mempengaruhi perilaku sesuai dengan harapan pembujuk. Tingkat ketiga terkait dengan komunikasi persuasif.

Pengaplikasian model SMCR dalam peristiwa persuasif memperlihatkan dua sudut pandang, yaitu proses persuasif secara *eksternal* dan *internal*. Proses persuasif dalam *eksternal* dilihat dari peristiwa khusus yang terjadi di lingkungan. Selanjutnya proses persuasif dengan *internal* ada empat unsur paling utama seperti sumber, penerima, pesan, saluran.⁷

4. Teori Komunikasi Persuasif

a. Teori pengharapan nilai

Expectancy value theory atau teori pengharapan nilai adalah Pendekatan yang sangat terkenal untuk menjelaskan

⁷ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 128-130.

bahwa serangkaian keyakinan hampir merupakan pertanyaan, perilaku, serta kesempatan dapat digunakan untuk membangun dan merubah keadaan pikiran. Sutisna yang dikutip oleh Ezi Hendri mengungkapkan bahwa sikap dan keyakinan seseorang disebabkan oleh kebutuhan untuk mengharapkan sesuatu dan perilakunya, bukan dukungan dari diri sendiri.

Dalam memutuskan dan memilih merek tertentu, misalnya, pembeli lebih berdaya karena adanya keinginan positif dalam pilihannya. Para ibu sosialita memilih dan membeli kemasan bermerek mahal karena mereka ingin meminta pengakuan atau pujian dari orang lain. Penghargaan dan pujian dalam pengaturan pendekatan antisipasi penghargaan ini disebut sebagai keinginan penghargaan nilai.

Dua model dari pendekatan teori pengharapan nilai, pertama disampaikan oleh Rosenberg dan kedua oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Model Fishbein dan Ajzen yang dikutip oleh Ezi Hendri, menyatakan bahwa sikapnya menggabungkan multi-atribut, yang berarti bahwa keadaan pikiran seseorang terhadap pertanyaan didasarkan pada evaluasi kualitas yang terkait dengan protes dari sikap. Dengan kata lain, keyakinan dalam pertanyaan adalah jumlah keseluruhan keyakinan dalam sifat-sifat pada umumnya yang

penting dan terkait dengan protes, bukan seperti yang terjadi pada satu properti.

Menurut Perloff yang dikutip oleh Ezi Hendri, pendekatan *expectancy value* mempunyai dua bagian utama, yaitu kognisi serta afeksi (*head and heart*). Struktur model ini hampir sama dengan *cognitive affective consistency* dari Rosenberg. Jika perilaku dianggap sebagai karya nilai yang diharapkan dari protes perilaku, keinginan yang terkait dengan properti adalah hasil subjektif yang dapat dibayangkan dari sifat-sifat yang ada dalam pertanyaan perilaku. Penghargaan dari pertanyaan keadaan pikiran tertentu adalah penilaian dari pertanyaan sikap.

Model *expectancy value* biasanya salah satu bagian dari hipotesis aktivitas (*teori reasoned action*) yang direnungkan secara kognitif memiliki pengaruh dengan strategi dalam mempengaruhi, mendorong sikap atau kepercayaan seseorang. Hasil penelitian memercayakan bahwa kejelasan pemahaman yang konsisten tentang pertanyaan tentang keadaan pikiran secara signifikan mempengaruhi perubahan keyakinan pada orang.⁸

⁸ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 150-152.

b. Teori integrasi informasi

Dikemukakan oleh Norman Anderson (*Eagly dan Chaiken*) yang dikutip oleh Ezi Hendri, ini menunjukkan memprediksi penilaian orang berdasarkan keyakinan yang berbeda tentang pertanyaan keadaan pikiran. Secara khusus, teori ini mengharapakan bahwa keadaan pikiran dan keyakinan seseorang dibentuk melalui metode pengorganisasian data berdasarkan pesan yang disesuaikan ketika orang tersebut mendapatkan data yang tidak terpakai, kemudian menguraikan dan mengoordinasikannya dengan kondisi pikiran dan keyakinan masa lalu.

Akumulasi data yang memiliki tempat untuk seseorang memungkinkan terjadinya protes keadaan pikiran: Pertama-tama, mengubah tingkat keyakinan seseorang dalam protes keadaan pikiran. Kedua, mengubah validitas kepercayaan dia miliki beberapa waktu baru-baru ini. Ketiga, sertakan keyakinan yang tidak digunakan yang sampai sekarang ada dalam struktur pikiran seseorang.

Maka ada dua tahap operasional dalam teori ini, yakni proses valuasi dan integrasi (*valuation and integration*). *Valuation* merupakan indikasih sejauh mana informasi mendukung suatu yang menjadi kepercayaan seseorang. Nilai dari *valuation* seperti dari dua aspek informasi, yaitu nilai

skala dan nilai bobot. Nilai skala suatu informasi berkaitan oleh letak informasi dalam sebuah konteks dan relevansinya. Sedangkan nilai bobot berkaitan dengan arti penting atau keluasan dampak dari informasi tersebut. Sementara, *integration* adalah proses operasi matematis dalam menggabungkan berbagai informasi yang ada. Sebagai model *combinatorial* lain, model integrasi informasi ini sangat erat berhubungan dengan komunikasi persuasi dalam mengubah sikap individu.⁹

Berdasarkan observasi atau pengamatan di lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti mengetahui bahwa masyarakat di Desa Air Selimang mempergunakan dua teori, yaitu teori pengharapan nilai, dan teori integrasi informasi.

5. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif dapat diartikan sebagai cara *persuader* agar *persuadee* agar bisa menerima suatu pengertian atau memiliki keyakinan. Effendy yang dikutip oleh Ezi Hendri, menyebut teknik langsung dengan kontak personal dapat memungkinkan komunikator untuk memahami, menguasai, dan mengetahui dalam empat hal yaitu:

- a. Tanggapan komunikasi secara langsung.
- b. Keadaan fisik dan mental penerima pesan sepenuhnya.

⁹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 152-154.

- c. *Frame of reference* komunikasi selengkapnya.
- d. Kondisi lingkungan saat terjadi komunikasi.
- e. Kondisi fisik serta mental komunikasi sepenuhnya.

Metode yang bagus membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan komunikasi, dengan menguasai keterampilan dan kapasitas komunikasi yang mendasar. Beberapa waktu belakangan ini menggunakan prosedur komunikasi yang memikat, ada baiknya pembujuk menerapkan standar meyakinkan. Hukum komunikasi persuasif, Kevin Hogan yang dikutip oleh Ezi Hendri, mewujudkan sembilan hukum persuasi yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, yakni hukum asosiasi, kontras, dalam berteman, kompromi, harapan, timbal balik, kelangkaan, konsistensi, dan kekuasaan.¹⁰

Sama dengan Hogan, Robert B. Cialdini dalam bukunya *influence: science and practice* yang dikutip oleh Ezi Hendri menyampaikan prinsip persuasif, prinsip rasa suka (*liking*), prinsip timbal balik (*reciprocity*), prinsip kelangkaan (*scarcity*), prinsip pembuktian dalam bersosial (*social prooff*), prinsip otoritas (*authority*), dan prinsip komitmen dan konsistensi (*commitment/consistency*).

Beberapa kesamaan dalam pandangan dari kedua pakar seperti berikut penjelasannya berdasarkan kombinasi penjelasannya,

¹⁰ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 267-270.

pertama, hukum timbal balik, dasar persuasi adalah interaksi. Kedua, hukum kontras, artinya jika dua objek akan sama dengan satu lainnya, kita akan melihat pererbedaan jika diletakkan dengan berdekatan dalam ruang dan waktu. Ketiga, prinsip persahabatan ini berkaitan dengan kesetaraan. Keempat, harapan, harapan cenderung menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu. Kelima, hukum pergaulan, pada dasarnya manusia dalam setiap pengambilan keputusan selalu membutuhkan acuan, baik internal maupun eksternal. Keenam, hukum konsistensi. Ketujuh, hukum kelangkaan, prinsip ini memfokuskan batas-batas kawasan untuk membujuk dalam membuat pilihan, Kedelapan, hukum kompromi dan menyetujui. dan Kesembilan, hukum kekuasaan atau ototritas.

Ada sebuah kriteria membuat komunikasi memenuhi pra syarat yang kuat agar pesan sampai dengan sempurna dan mampu mengubah keadaan pikiran dan perilaku menjadi yang terbaik, salah satunya bisa menjadi prosedur yang menarik, hasil pemikiran oleh para ahli menyimpulkan bahwa prosedur mempengaruhi membutuhkan strategi. Strategi-strategi tersebut didorong untuk dibuat menjadi metode yang dioperasionalkan.¹¹ Ada beberapa teknik yang menjadi hal biasa digunakan dalam komunikasi persuasif, yaitu: teknik asosiasi, teknik integrasi, ganjaran, *red herring*, dan tataan.

Teknik- tekniknya yaitu sebagai berikut:

¹¹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 270-274.

1. *The yes response technique* atau *the yes-yes technique*. Howell menyebutnya *the yes response technique*, sedangkan Larson *the yes-yes technique*, bertujuan untuk mengarahkan sikap dan pendapat dari *persuade* melalui beberapa pernyataan dan pertanyaan yang saling berkaitan. Pernyataan dan pertanyaan mengkondisikan *persuade* untuk menjawab setuju atau setuju. jawaban akan ditentukan oleh *persuader* dengan tindakan sesuai dengan keinginannya. Teknik ini sering digunakan oleh sales maupun *persuader*.
2. *Putting it up to you*, *persuader* berupaya menyusun sebuah hubungan secara psikologis dengan *persuade*. Caranya dengan mengulang dalam memberitahukan kesetujuan, atau ketidaksetujuan, dan kejelasan. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan singkat, *persuade* akan mendapatkan masukan yang sangat penting, dan *persuader* akan memahami pengharapan *persuade* dan peningkatan komunikasi yang akan dituntut.
3. *Transfer* adalah sebuah tempat dalam lingkungan yang akan menonjol dalam hasil persuasi. Maka keadaan lingkungannya positif, dapat membantu menciptakan macam dari persuasi. Sementara itu, di medan negatif, dimungkinkan untuk menghasilkan stasiun negatif yang dapat mempengaruhi persuasi.
4. *Bandwagon technique*, tujuannya adalah untuk membujuk *persuade* dengan menyampaikan bahwa disetiap orang kita menyetujui sebuah gagasan ide atau mengerjakan suatu hal tersebut agar membeli produk

yang telah ditawarkan. *Persuader* berusaha meyakinkan *persuadee* dengan banyak cara sehingga *persuadee* merasa yakin karena orang lain pun melakukan hal sama.

5. *Say it with flowers*, cara ini diterapkan seperti membuat hati *persuadee* dengan cara memuji terlalu berlebihan, pengakuan dalam prestasi yang dicapai oleh seseorang dengan pujian yang halus untuk memudahkan untuk mengambil hatinya sehingga dapat tertarik dengan bujukan kita.
6. *The swap technique*, cara ini dapat diterapkan dengan cara seperti berikut: barter dengan baik berupa barang ataupun dari informasi.
7. *Getting partial commitment*, dapatkan komitmen setengah jalan. Kami mendorong target untuk menerima pesan secara perlahan selama periode waktu tertentu. Metode ini menggunakan kata-kata dan aktivitas untuk mengoordinasikan tujuan dengan pilihan.¹²

6. Hambatan Komunikasi Persuasif

Fisher yang dikutip oleh Soleh Soemirat dan Asep Suryana, hambatan komunikasi disebabkan oleh setidaknya dua komponen untuk lebih spesifik perhitungan utamanya adalah tidak berpikir, menjadi hambatan khusus yang disebabkan oleh aliran pesan pada saluran komunikasi yang terkendala, menjengkelkan, terkontaminasi, memang dalam kondisi dirugikan, masalah tersebut disebabkan oleh variabel dalam seperti distorsi pesan, atau komponen luar. Dan saat menghitung adalah mental, untuk menjadi batas-batas batin tertentu.

¹² Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 274-278.

Indikasinya adalah adanya pelintiran makna dari pesan yang disampaikan. Batas mental ini adalah karena ada saluran konseptual yang kacau di dalam anggota komunikasi yang berpengaruh.

Merujuk Herbert G. Hick dan G. Ray Guliet Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *organization theory an behavior*, komunikasi persuasif ada tiga faktor penghambat, yakni *dogmatisme*, pengaruh lingkungan, dan *steroetipe*. *Dogmatisme* adalah sikap seseorang yang berusaha mempertahankan pendapat, sikap, dan prilakunya. *Stereotipe* merupakan tempat dari proses interaksi antara hubungan keluarga, *etnis*, serta *politis* tentang sebuah tindakan dan tingkah laku.

Dampak lingkungan merupakan hasil dari dua nilai pertimbangan yang saling menemukan. Dalam keadaan ini individu seolah-olah melihat pesan kuat yang besar atau buruk, tidak mendasar atau benar, gelap atau putih, tidak bernuansa atau dinilai. Mar'at yang dikutip oleh Soleh Soemirat dan Asep Suryana, mengklasifikasikan ada dua hambatan komunikasi, adalah faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* berupa persepsi sodial, posisis sosial, dan proses belajar. Faktor *eksternal* dapat disebabkan oleh faktor penguatan dan harapan yang diinginkan.

Mulyana yang dikutip oleh Soleh Soemirat dan Asep Suryana, yang menyampaikan hambatan terbesar didalam komunikasi adalah persepsi. Persepsi merupakan pusat komunikasi, maka kendalanya juga berkaitan dengan masalah pengenalan. Kesalahan atribusi menjadi

penghalang untuk mempengaruhi komunikasi. Sebagai aturan meyakinkan mengamati perilaku orang lain melalui penampilan fisik. Dampak korona mungkin merupakan salah persepsi yang mengacu pada kenyataan bahwa seseorang membentuk kesan umum seseorang. Generalisasi menggeneralisasi individu berdasarkan data kecil dan membentuk kecurigaan berdasarkan partisipasi mereka dalam kelompok. Dan yang terakhir adalah kemampuan menyesuaikan diri ketika mengelola dengan budaya modern.

Persepsi adalah adalah pusat komunikasi, dengan cara ini penghalang-penghalang itu terlalu terkait dengan masalah-masalah penegasan. Kesalahan atribusi sering menjadi penghalang untuk mempengaruhi komunikasi. Lebih sering daripada tidak meyakinkan melihat perilaku orang lain melalui penampilan fisik. dampak masalah mungkin merupakan salah persepsi yang mengacu pada kenyataan bahwa individu membentuk kesan umum individu. Generalisasi menggeneralisasi individu berdasarkan data kecil dan membingkai kecurigaan berdasarkan partisipasi mereka dalam kelompok. Dan angka terakhir adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri ketika mengelola dengan budaya yang tidak digunakan.¹³

Cara mengatasi masalah citra (*image*) karena *persuader* dalam komunikasi persuasif yaitu sangat tegas dalam kemenangan mengubah, membentuk, memperkuat keadaan pikiran, anggapan, dan perilaku

¹³ Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Tangerang Selatan: CV. Gerina Prima, 2009), hlm 9.2-9.4.

target dalam memahami dengan tujuan yang ditentukan. Jadi cara untuk memperpanjang *validitas* adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum anda melakukan komunikasi, maka persiapkan diri anda dengan sebaik-baiknya.
- b. Pastikan bahwa sasaran anda mengetahui posisi berupa keahlian, dan pendidikan, yang merupakan kelebihan dari anda sebagai *persuader*.
- c. Penampilan dalam pesan, baik berupa lisan ataupun tulisan.
- d. Berkomunikasi dengan semangat dan antusias.
- e. jangan menduga dan mengasumsikan bahwa sasaran mengetahui, anda harus mengerti dan menghormati sudut pandang dari mereka.
- f. Dukungan dari orang-orang yang dianggap oleh sasaran bahwa anda adalah orang yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Mengatasi masalah skeptisme sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi dengan cara menghimbau emosi-emosi yang positif, seperti rasa senang, harapan, rasa bangga, ambisi, rasa terima kasih, dan kasih sayang.
2. Pikirkan mengenai emosi-emosi yang positif, diciptakan dan difikirkan faktor penyebabnya.
3. Pikirkan bagaimana emosi positif agar tampak dan terasa.
4. Jelaskan kepada sasaran emosi positif ini tampak.¹⁴

¹⁴ Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Tangerang Selatan: CV. Gerina Prima, 2009), hlm 9.4-9.8.

B. Kajian Tentang Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah guru utama yang penting untuk anak, dan anak-anak akan mengetahui hal yang belum diketahui dari orang tuanya dikemudian hari. Namun, orang tua membutuhkan instruksi, dan dukungan untuk mencapai tujuan ini. Orang tua harus mengarahkan dan mengkoordinasikan pembelajaran anak-anaknya. Orang tua harus diikutsertakan dalam setiap program yang diikuti anaknya, setiap orang tua harus memiliki informasi dan persiapan dalam mengasuh anak. Orang tua dan anggota keluarga lainnya menjadi kolaborator untuk pembelajaran anak-anak, dan wali harus mendorong dan mendukung berbagai antarmuka anak-anak dan cara belajar yang khusus.¹⁵

Pertama, peran orang tua dalam mengajarkan anak adalah dengan taat seperti mendidik anak untuk belajar agama, mendidik anak untuk belajar dan membimbing anak untuk mengikuti latihan-latihan yang positif, dalam aturan saat ini, bagian dari orang tua dalam pengajaran anak adalah mendidik anak dalam pengajaran sosial seperti mendidik anak untuk berperilaku sopan, mendidik anak untuk selalu menyayangi, mendidik anak untuk saling menerima, mengajarkan untuk hidup hemat, mengajari anak agar mendapatkan pemikiran

¹⁵ Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Raudhatul Athfal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 107.

hebat dengan saudara dan juga orang lain serta mendidik anak agar memiliki prestasi-prestasi yang hebat.

Tahap ketiga, bagian dari orang tua dalam pengajaran anak adalah untuk menyuruh anak-anak agar mempunyai etika seperti anak-anak untuk bersikap adil dan gigih. Peran orang tua dalam mendidik anak yang belum dilaksanakan secara sah dimana orang tua sering mengizinkan anak yang tidak baik, perlu belajar, berperilaku tidak sopan di depan pengunjung, berkelahi di depan pengunjung, sering berbicara tidak sopan dan sering marah ketika anak diperintah oleh orang tua.

Cara mengajarkan anak dimulai sejak kecil karena anak dapat mencontoh perilaku orang tua dari hal kecil seperti bagian orang tua dalam pengasuhan anak, dengan bentuk pengasuhan keluarga pengasuhan takwa merupakan penanaman rasa percaya diri ke dalam jiwa anak, dan untuk sebagian besar eksekusi ekstrim bisa seperti yang diajarkan di lingkungan keluarga. Orang tua berperan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan anak-anaknya untuk maju mengembangkan makna percaya diri. Peran orang tua dalam pengajaran yang saleh adalah untuk menyediakan kasus-kasus besar dari kontrol kepercayaan kepada tuhan dalam keluarga.¹⁶

¹⁶ Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, diakses melalui file:///C:/Users/User/Downloads/428-Article%20Text-893-1-10-20200426.pdf .

2. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Peranan adalah bagian atau penugasan yang memegang kendali utama yang akan dilakukan. Peranan mempunyai arti sebagai suatu pekerjaan atau kedudukan, peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau mendidik dengan memiliki makna kritis sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada perubahan bukan halnya dari persiapan yang terjadi. Peran juga dapat diartikan sebagai komoditi yang menjadi bagian atau yang memegang pemerintahan, terutama pada saat terjadi sesuatu.

Peran lebih dapat diartikan suatu arahan yang menunjukkan bahwasannya minat dan keterlibatan orang tua mengenai anak-anaknya untuk persiapan pembelajaran yang sangat akomodatif dalam memperluas konsentrasi anak. Upaya orang tua dalam mengarahkan anak-anaknya ke arah pembentukan akhlak yang baik dan terpuji yang akan sesuai pada ajaran Islam yaitu dengan mengatur perumpamaan-perumpamaan yang benar dan baik, karena anak-anak suka atau memiliki sifat ingin mengikuti dan mencoba hal yang baru. Di sebagian besar keluarga, ibulah yang memainkan peran paling penting bagi anak-anaknya. Sejak anaknya lahir, ibulah yang terus-menerus berdekatan dengannya, ibulah yang mengasuh, mengajarkan minum dan makan, mendukung, dan terus berbaur dengan anak-anak. Itulah

mengapa sebagian besar anak memuja ibu mereka lebih dari keluarga lainnya.¹⁷

C. Kajian Tentang Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan, diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui utusan Jibril yang diberkahi. Al-Qur'an ini juga dipandang sebagai keagungan (*Majid*) dan penjelasan (*Mubin*). Pada saat itu sering disebut petunjuk (Arah) dan (Kitab). Al-Qur'an berisi semua yang ada tentang informasi yang membawa kehidupan manusia optimis di dunia ini dan optimis di masa depan.¹⁸

Al-Qur'an adalah segala sesuatu yang dibuat oleh Allah SWT pasti memiliki kelebihan. Al-Qur'an mengandung banyak pelajaran utama agar semua kehidupan dan kehidupan menjadi disengaja. Dengan demikian, di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang pekerjaan Al-Qur'an, sebagaimana dikutip dari kitab Al-Qur'an dan Hadits karya Muhaemin: Pertama, arahan bagi manusia, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai keringanan dan petunjuk bagi orang-orang yang menerima dan bertaqwa dalam hidup dan kehidupannya.

¹⁷Asngari, *Peranan Orang Tua dalam Mengimplementasikan Metode Pendidikan Profektif Anak di Kampung Sangkaran Bhakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*. Universitas Islam Negeri Radem Intan Lampung 2017.

¹⁸Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994), hlm 19.

Saat ini, sumber pelajaran Islam yang paling banyak adalah Al-Qur'an karena dari Al-Qur'an diambil semua dalil syari'at dan syari' yang paling utama yang mencakup semua sudut pandang hukum bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini atau di masa yang akan datang. Ketiga, mendidik bagi manusia Al-Qur'an dapat menjadi pendidikan bagi manusia. Dengan cara ini, individu mengetahui cara yang benar dan tidak baik.¹⁹

Sebagai kitab yang paling sempurna, Al-Qur'an seperti skala alam semesta yang berisi semua ilmu pengetahuan yang banyak dan belum terfikir oleh manusia, dan dapat menjadi kesimpulan untuk menangani semua masalah sepanjang kehidupan manusia. Kata utama di dalam untuk memulai dengan pengungkapan (*the first revelation*), bahkan meminta manusia membaca dan menulis, membaca (*iqra*) lebih jauh disampaikan sebagai usaha menalarkan ilmu pengetahuan, sebaliknya menulis (*Kalam*) disampaikan sebagai suatu kesulitan untuk mengedarkan ilmu, melalui komputer, faksimili dan lain-lain yang sejenis.

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab sebagai dialek solidaritas bagi umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an tidak lain adalah peringatan bagi seluruh umat manusia, Al-Qur'an dalam bahasa arabnya yang unik memiliki pesona yang beda dan keagungan deduktifnya, ditemukan dalam gayanya yang singkat namun brilian,

¹⁹ Diakses melalui alamat <https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dalam-kehidupan-sehari-hari> pada tanggal 08 April 2021 jam 20.41.

kontrol ekspresif, vitalitas yang berbahaya. dan makna kata demi kata. Di dalam Al-Qur'an ada beberapa jumlah 854 ayat yang meminta manusia untuk tidak menggunakan akal (*afala ta'kilun*), yang menyuruh manusia untuk merenungkan (*tafakarun*) Al-Qur'an dan alam semesta, dan menyuruh manusia untuk mencari informasi.²⁰

Jadi, kata yang sama akal dalam Al-Qur'an disebut 49 kali, sebagai berikut, kata “*yatadabbarun*” dan kata “*yatazzakkarun*”, kata yang menganjurkan manusia menjadi ahli fikir, para sarjana para ilmuwan dan para pakar serta intelektual islam (*ulul albab*) dalam Al-Qur'an disebutkan 16 kali, sehingga jumlah seluruhnya seperti penulis sebutkan diatas lebih kurang 854 kali.

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai ilmu pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Surah An Nahl ayat 43).*

Ayat tersebut menjelaskan Allah menyatakan bahwa Dia tidak mengutus seorang rasul pun sebelum Nabi Muhammad kecuali manusia yang diberi-Nya wahyu. Ayat ini menggambarkan bahwa rasul-rasul yang diutus itu hanyalah laki-laki dari keturunan Adam `alaih salam sampai Nabi Muhammad yang bertugas mem-bimbing umatnya agar mereka beragama tauhid dan mengikuti bimbingan wahyu.

²⁰ Innu Kencana Syafiie, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm 1-2.

Oleh karena itu, yang pantas diutus untuk melakukan tugas itu adalah rasul-rasul dari jenis mereka dan berbahasa mereka. Pada waktu Nabi Muhammad diutus, orang-orang Arab menyangkal bahwa Allah tidak mungkin mengutus utusan yang berjenis manusia seperti mereka.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ

Artinya: *Sungguh, kami telah mendatangkan kitab Al-Qur'an kepada mereka yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan. (Surah Al-A'raf ayat 52).*

Pada ayat yang lalu diterangkan tentang keadaan penghuni surga, neraka, dan A'raf, dan juga dialog antara mereka yang dapat dijadikan pelajaran dan peringatan agar manusia terhindar dari penyesalan dan mendapat petunjuk kepada jalan yang benar. Pada ayat-ayat ini diterangkan tentang kitab Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, dan diterangkan pula bagaimana akibat orang-orang yang menentang dan mendustakannya pada hari Kiamat. Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab yang agung, yaitu Al-Qur'an, kepada mereka yang Kami jelaskan beragam bukti yang mudah dipahami, dan penjelasan itu atas dasar pengetahuan Kami yang sangat luas, mantap, dan menyeluruh sehingga tidak ada kekurangan dan kelemahannya.

Kitab itu benar-benar sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.²¹

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *Dialah yang menurunkan Kitab Al-Qur'an kepadamu (Muhammad). Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab Al-Qur'an dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, "Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami." Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal. (Surah Ali 'Imran Ayat 7).*²²

Supaya dapat lebih mudah dipahami Al-Qur'an tidak diwahyukan secara semuanya tetapi berangsur-angsur, bahkan dalam jarak waktu yang tidak teratur, yang berjumlah lamanya 22 tahun 2 bulan 22 hari.²³

Hadits riwayat Al-Bukhari:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*

²¹ Diakses melalui alamat <https://kalam.sindonews.com/ayat/52/7/al-araf-ayat-52> pada tanggal 10 April 2021 jam 19.20.

²² Diakses melalui alamat <https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-7>, pada tanggal 10 April 2021 jam 20.41.

²³ Innu Kencana Syafie, *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm 3-5.

Seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur`an dan mengajarkan Al-Qur`an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur`an itu sendiri. Al-Qur`an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur`an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Imam Abu Abdurrahman As-Sulami tetap mengajarkan Al-Qur`an selama empat puluh tahun di mesjid agung Kufah disebabkan karena ia telah mendengar hadis ini. Setiap kali ia meriwayatkan hadis ini, selalu berkata: “Inilah yang mendudukkan aku di kursi ini”.²⁴

²⁴ Diakses melalui alamat <https://sdit.alhasanah.sch.id/pengetahuan-umum/al-quran-sebagai-bekal-2-3-belajar-dan-mengajarkan/> pada tanggal 10 April 2021 jam 22.09.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Air Selimang. Sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan fenomena yang telah terjadi di masyarakat, yang akan menjadi subyek penelitian sehingga dapat tergambarkan, karakter, ciri, dan sifat dalam fenomena tersebut.¹

Dengan memanfaatkan pendekatan dan metode yang digunakan, diharapkan penemuan-penemuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih jelas dan rinci, serta lebih tepat. Khususnya hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang. Pendekatan kualitatif lebih memfokuskan pada penelitian yang bersifat proses, misalnya interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, sebuah proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban. Penelitian ini lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala.²

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), hlm 47.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 5-6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, yang menjadi fokus objek yang akan diteliti adalah komunikasi orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 7 September-7 Oktober.

C. Sumber data

Maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah Informasi diperoleh secara langsung oleh analis di lapangan melalui responden melalui persepsi, wawancara dan survei. Sasaran informasi tentang informasi penting adalah informasi yang ditemukan langsung oleh para analis di lapangan³. Adapun yang menjadi instrumen kunci peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua, pengajar membaca Al-Qur'an, dan kepala desa, yang akan memberikan informasi mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan membaca AL-Qur'an di Desa Air Selimang.

³ Diakses pada alamat <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, pada tanggal 26 Maret 2021, pada pukul 20.00 WIB.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber pencarian informasi ditemukan melalui media perantara dan secara tidak langsung.⁴ Seperti web, buku, artikel, jurnal, dan sumber informasi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dapat meneruskan atau memberikan data mengenai keajaiban sosial dan situasi yang terjadi di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan-tujuan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* dengan cara wawancara dengan informan yang sesuai oleh kriteria yang telah dipilih agar mendapatkan data yang beragam.⁵

Namun tidak semua bisa memberikan informasi mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, maka dari itu peneliti memilih orang tua yang paham mengenai komunikasi persuasif untuk diminta keterangan dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Masyarakat di Desa Air Selimang mayoritasnya Suku Seluma oleh sebab itu dalam

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 103.

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Perss 2007), hlm 108.

penelitian ini masyarakat menggunakan bahasa daerah Seluma sehingga peneliti membuat terjemahan dalam membuat hasil wawancara.

Untuk yang menjadi informan, komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Adapun kriteria yang menyangkut dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat yang mempunyai anak di Desa Air Selimang
2. Informan yang bersedia memberikan informasi mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, jadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Desa Air Selimang
2. Guru mengaji
3. Orang tua yang paham komunikasi persuasif

Maka berdasarkan kriteria diatas telah ditentukan informan penelitian ini berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Maka cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Djam'an Satori, mengatakan observasi merupakan persiapan yang kompleks, pegangan yang terdiri dari berbagai bentuk organik dan mental. Dua yang terpenting adalah bentuk persepsi dan ingatan. Metode pengumpulan informasi yang digunakan seperti perilaku manusia, bentuk kerja, keajaiban umum, dan jika responden menonton tidak terlalu besar.⁶

Dalam lingkungan eksplorasi penelitian kualitatif, observasi tidak menguji kebenaran namun mengungkapkan kebenaran yang dikembangkan oleh eksperimen dari peneliti. Observasi adalah kunjungan ke tempat pengerahan tenaga secara langsung, sehingga segala pengkondisian yang sedang dilakukan atau menjadi objek tidak jauh dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata dan jelas. Semua kegiatan, kondisi, dan objek penunjang yang ada dan dapat dianalisa dan ditulis.⁷

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam pengkondisian setiap hari dari keberadaan yang ditutupi atau digunakan sebagai sumber informasi untuk diskusi. Dengan persepsi anggota ini, informasi yang didapat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2019), hlm 203.

⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : 2017 (Alfabeta), hlm 105.

akan lebih total, tajam, dan mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul.⁸

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data untuk mendapatkan sebuah informasi yang dicari dan didapatkan dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁹ Metode wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai cara pengumpulan data jika peneliti sebelumnya sudah mendapatkan informasi apa yang akan diperoleh selama wawancara.

Dengan demikian, saat melakukan wawancara, pengumpulan data sudah menyiapkan instrumen dalam penelitian serupa seperti pertanyaan tertulis yang sangat diperlukan dan jawaban yang ditetapkan.¹⁰ Sumber yang akan diwawancarai mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak adalah kepala desa, imam masjid, masyarakat, dan guru mengaji yang sekiranya dapat membantu dalam memberikan informasi.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : 2009 (Alfabeta), hlm 203-205.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 130.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : 2009 (Alfabeta), hlm 305.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal seperti catatan, dokumen, agenda, buku, majalah, surat kabar dan lain-lain. Sehingga dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa peneliti kedepannya melakukan pengumpulan segala informasi berupa teks, foto, bahkan tulisan, agar bisa menguraikan dan menjelaskan yang ada didalam sebuah penelitian kedepannya.¹¹ Dalam penelitian ini dapat diperoleh peneliti melalui pengambilan foto dilokasi penelitian berupa arsip foto dari perangkat desa dan masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan mengenai teknik pemeriksaan keabsahan data yang sesuai sebagai berikut :

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perluasan persepsi akan dapat memperluas kepercayaan atau validitas informasi. Perluasan persepsi menyiratkan bahwa analisis kembali ke lapangan untuk membentuk persepsi, wawancara sekali lagi dengan sumber informasi yang telah berpengalaman dan yang modern. Dengan perluasan ini, analisis memeriksa ulang apakah informasi yang disampaikan selama ini adalah perbaikan atau tidak. Dalam hal informasi menjadi begitu jauh,

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 148.

setelah dicek kembali pada sumber informasi lain, ternyata tidak pada tempatnya, maka analis membuat persepsi yang lebih luas dan mendalam sehingga dapat memperoleh informasi yang memang benar.

2. Meningkatkan ketekunan

Memperluas tekad menyiratkan membuat persepsi lebih hati-hati dan tak henti-hentinya dengan cara ini sehingga kepastian informasi dan pengelompokan peristiwa ini dapat direkam dengan pasti dan efisien. Sebagai sarana bagi para analis untuk tidak kenal lelah, mereka dapat mempelajari buku-buku referensi dan menyelidiki hasil-hasil atau dokumentasi yang berkaitan dengan penemuan-penemuan yang sedang dipertimbangkan. Dengan meneliti hal tersebut, pengetahuan peneliti akan lebih luas dan lebih terasah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memeriksa apakah informasi yang ditemukan itu asli, terpercaya atau tidak.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah ada pendukung untuk mendemonstrasikan informasi yang telah didapatkan oleh analis atau peneliti. Misalnya, informasi pertemuan harus didukung dengan penggambaran suatu keadaan atau foto. Alat perekam membutuhkan informasi dalam penyelidikan subjektif, seperti kamera, hadycam, alat perekam data yang telah ditemukan oleh analis. Dalam laporan

investigasi, sebaiknya informasi yang ditampilkan harus disertai dengan foto atau arsip yang benar, sehingga lebih dapat diandalkan.¹²

4. Mengadakan *Member Check*

Member Check merupakan suatu proses pemeriksaan data yang didapatkan peneliti dengan penyumbang data. Tujuan *member check* adalah untuk mencari tahu seberapa jauh data yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data proses informasi adalah metode mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, persepsi, dan secara metodis, sehingga mudah ditangkap dan penemuannya akan diinformasikan kepada orang lain.¹³ Metode pemeriksaan informasi dalam penyelidikan tentang dimulai dengan menganalisis semua informasi dari berbagai sumber. menjadi persepsi, pertemuan, persepsi, dan dokumentasi tertentu. Informasi tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan metode pemeriksaan yang cerdas dan dilanjutkan terus menerus hingga total. Langkah-langkah prosedur pemeriksaan informasi adalah sebagai berikut: mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, maka tidak sulit untuk dipahami dan temuannya dapat dibagikan atau diinformasikan kepada orang lain.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 369-376.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), hlm 334.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu mencatat lebih singkat serta memilih hal-hal pokok yang dapat memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari temannya dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan bentuk uraian yang singkat, bagan dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Vertifikasi (*Concluting Drawing*)

Kesimpulan yang dikemukakan dengan tahap pertama harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten. Sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut berkualitas atau tidak.¹⁴

¹⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 218-219.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Air Selimang

Awalnya Desa Air Selimang merupakan kawasan Embung Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir. Sejarah Desa dimulai dengan munculnya beberapa orang ke daerah ini untuk menebang kayu untuk membudidayakan kopi, karena daerah ini merupakan bagian dari Bukit Barisan yang terkenal kaya, lama kelamaan orang-orang dari berbagai daerah datang untuk bercocok tanam. kopi. Karena dirasakan banyak warga yang mendiami Air Seliman dan menuntut pemerintahan nada, atas tindakan Kepala Desa Embung Ijuk, Desa Air Selimang muncul pemimpinnya sendiri pada tahun 1978 yang dipimpin oleh anggota pertama bernama Jadwin. Setelah itu terjadi beberapa kali pergantian punggawa. Hingga tahun 1983, Desa Air Selimang resmi menjadi desa definitif yang diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong.¹

Sejak berdirinya pada tahun 1978, Desa Air Selimang terus mengalami kemajuan baik dalam bidang struktur, pendidikan, kesehatan, kependudukan dan berhemat maupun kemajuan di bidang

¹ RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 12.

lainnya. Susunan punggawa pertama (Kepala Desa) Desa Air Selimang sampai saat ini adalah:²

Tabel 4.1
Susunan Punggawa Desa

No.	N a m a	Jabatan	Masa Jabatan	Keterangan
1.	JADWIN	PUNGGAWA	1978-1980	
2.	BASARUDIN	PUNGGAWA	1981-1983	
3.	AWALUDIN	KADES	1983-2002	
4.	LISMIN	KADES	2002-2009	
5.	SUMUN RIADI	PLH	2010-2011	
6.	SAIPIN	KADES	2011-2016	
7.	SUMUN RIADI	PLH	2017-2018	
8.	SUPARDI	KADES	SEKARANG	

2. Lokasi Demografis

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dengan luas pasir 525 KM dan luas KM² yang terbentang dari batas wilayah pertanahan

² RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 13.

Sumatera Barat sampai dengan Provinsi Lampung dengan jarak ± 567KM. Desa Air Selimang adalah salah satu Desa kecil di Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, dengan luas 550 hektar. Jarak dari vila ke kantor kelurahan adalah 8 KM, jarak dari Desa ke pusat Kabupaten adalah 18 KM.

Kawasan Desa Air Selimang berbatas oleh:

- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Benuang Galing, Kecamatan Seberang Musi.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Empat Lawang.
- Di sebelah selatan dibatas oleh kayu dan hutan yang dipertahankan.
- Sebelah utara dibatasi oleh Desa Air Pesi, Kecamatan Seberang Musi.

Areal Desa Air Selimang, 89% digunakan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi unggulan; kopi, kemiri, pinang, merica, gusto, cabai, dan durian. Dan 11 digunakan sebagai wilayah domestik bagi warga Desa Air Seliman. Iklim Desa Air Selimang, seperti halnya desa-desa kecil lainnya di Indonesia, memiliki iklim kering dan badai, hal ini secara langsung mempengaruhi pola tanam pada lahan agraris di Desa Air Selimang.³

³ RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 14.

3. Keadaan Sosial Penduduk

Penduduk Desa Air Selimang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan asli Bengkulu Selatan, Rejang, Pasemah, dan Jawa sehingga tradisi musyawarah untuk gotong royong dan kearifan asli sering dilakukan oleh masyarakat Desa Air Selimang. masyarakat, karena lebih efektif dalam menyelesaikan masalah dan menghindari konflik antar kelompok dalam masyarakat. Desa Air Selimang berpenduduk 1014 jiwa, berjenis kelamin laki-laki; 483 jiwa, wanita; 331 jiwa dan 350 kepala keluarga yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

KETERANGAN	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK
JIWA			
1014	583	431	431

Jumlah penduduk Desa berdikari lebih dominan di dusun I, karena luas wilayah pemukiman dusun II lebih luas.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamat Akademi/PT	34 Orang
2	Tamat SLTA	62 Orang

3	Tamat SLTP	121 Orang
4	Tamat SD	287 Orang
5	Belum Tamat SD	359 Orang
6	Tidak Sekolah	35 Orang
7	Belum Masuk Sekolah	116 Orang
	Jumlah	1014 Orang

Tingkat SDM di Desa Air Selimang, termasuk kategori sedang, secara rata-rata tamatan SLTP .⁴

4. Keadaan Sosial Ekonomi

Sebagian besar keluarga di Desa Air Selimang memiliki mata pencaharian di bidang peternakan. Menurut catatan Desa tahun 2019, jumlah kepala keluarga yang bekerja di pertanian adalah 378 orang, sedangkan sisanya bekerja di bidang lain seperti pengusaha, buruh, pedagang, transportasi, dan sebagainya. Keadaan ekonomi masyarakat Desa Air Selimang, Secara rata-rata termasuk masyarakat menengah kebawah dan RTM, hanya sebagian kecilnya yang berekonomi menengah keatas keadaan ini disebabkan oleh mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisional. Mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani (sebagian besar petani kopi) hal ini sesuai dengan kondisi Air

⁴ RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 15.

selimang yang merupakan perbukitan. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁵

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	9 Orang
3	Honor / Kontrak	11 Orang
4	Petani Sendiri	378 Orang
5	Buruh Harian	8 Orang
6	Buruh Bangunan	10 Orang
7	Pedagang	15 Orang
	Jumlah	431 Orang

Tabel 4.5
Jumlah Ternak

No	Kepemilikan Ternak	Jumlah
1	Kambing	10 KK
2	Ayam Kampung	35 KK

⁵ RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 16.

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana Desa Air Selimang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Volume	Lokasi
1	Balai Desa	1 Unit	Dusun 1
2	Kantor Desa	1 Unit	Dusun 1
3	Pustu	1 Unit	Dusun 1
4	SDN	11 Ruangan	Dusun 1
5	SMPN	8 Ruangan	Dusun 1
6	Pasar Senin	3 Gedung	Dusun 1
7	Masjid	2 Unit	Dusun 1 dan 3
8	Pemakaman Umum	1 Lokasi	Dusun 1
9	Motor Dinas	1 Unit	Dusun 1
10	Jalan Aspal Penitrasi	1 KM	Dusun 1
11	Gedung PAUD	1 Gedung	Dusun 1
12	Jalan Rambat Beton	1400 M	Dusun 1, 2 dan 3
13	Draenase	1200 M	Dusun 1 dan 2

5. Kondisi Pemerintahan Desa Air Selimang

Pemerintah Kemudian diartikan sebagai perkumpulan dan atau lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Secara umum, aktualitas undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan

presiden, peraturan adat, dan opini pimpinan adat, merupakan aturan main yang memberikan gerakan bagi lembaga-lembaga tersebut. Kelembagaan masyarakat adalah seperangkat moral dari situasi yang berkisar pada kebutuhan pengantar dalam kehidupan masyarakat, di mana bentuk konkretnya adalah asosiasi. Kelembagaan di dalam Desa adalah sebagai berikut:⁶

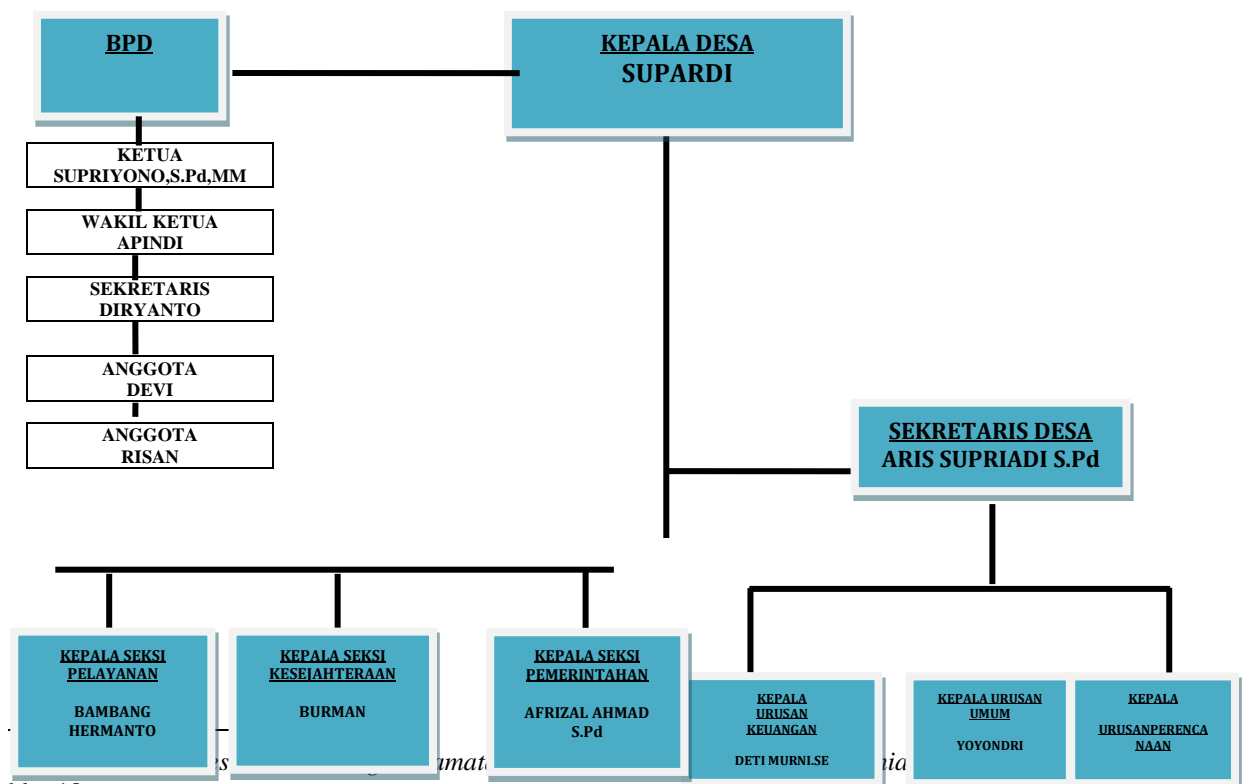
Tabel 4.7
Kelembagaan

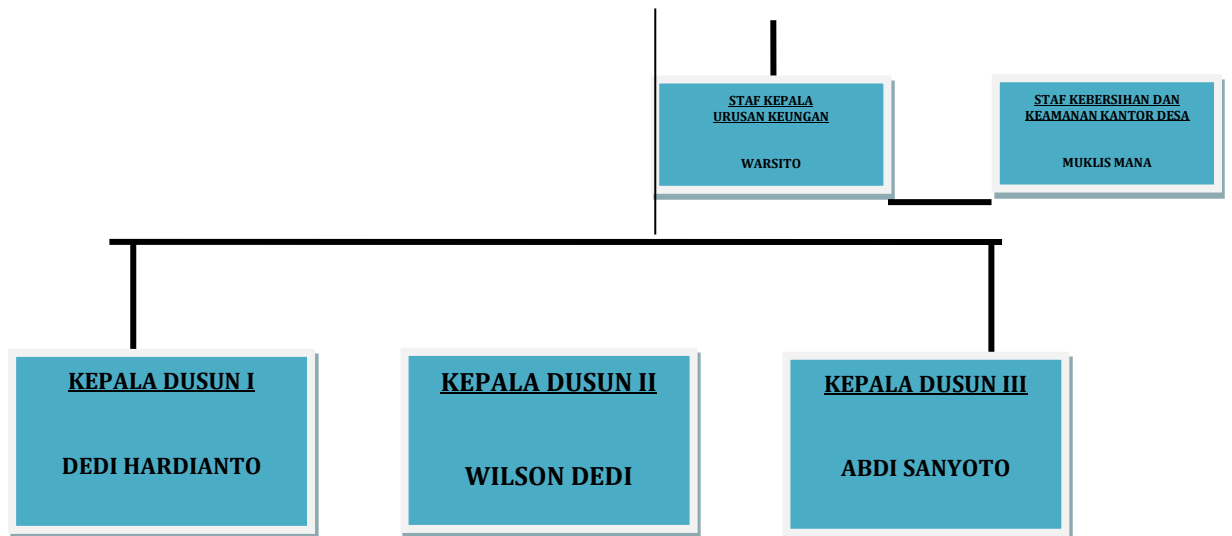
No	Jenis Kelembagaan Desa
1	Badan Perwakilan Desa
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
3	BUMDes
4	Lembaga adat
5	PKK
6	Posyandu
7	Karang Taruna
8	Gapoktan HKM
9	Pengelola Air Bersih
10.	Kelompok Pengajian
11	Risma

⁶ *RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025*, hlm 17.

6. Pembagian Wilayah dan Struktur Desa Air Selimang

Wilayah Desa Air Selimang terdiri dari I (satu) desa induk dan 3 (tiga) dusun, yaitu dusun I (satu), dusun II (dua), dusun III (tiga). Masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun. Desa induk merupakan desa yang dihuni oleh warga asli penduduk asli Desa Air Selimang sedangkan dusun dua dan tiga terbagi dua antara warga asli dan domisili, warga dusun mayoritas merupakan pendatang dari berbagai daerah. Penduduk pendatang umumnya bekerja sebagai petani kopi semusim. Struktur Organisasi Desa Air Selimang Kecamatan seberang Musi menggunakan sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal selengkapnya di sajikan dalam gambar sebagai berikut: ⁷





7. Visi dan Misi Desa Air Selimang

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Air Selimang yang sejahtera, mandiri, aman, religius dan kondusif. Sebagai gambaran cita – cita yang akan dicapai selama pemerintahan dengan mempertimbangkan kondisi baik didalam maupun diluar Desa, sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Seberang Musi, maka dengan Semboyan (Moto) Desa Air Selimang adalah:

“BANGKIT BERSAMA WUJUDKAN PERUBAHAN”⁸

b. Misi

Setelah penyusunan visi desa, maka perlu menyepakati misi yang berisi suatu pernyataan yang akan dilakukan

⁸ RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025, hlm 21.

masyarakat desa. dalam rangka mewujudkan visi desa tersebut, dimana visi dijabarkan dalam misi desa air selimang, yaitu;

1. Mewujudkan kegiatan dan tata kelola pemerintahan yang bersih, tertib, transparan, akuntabel dan profesional.
2. Mewujudkan hubungan kerjasama yang harmonis antara sesama lembaga pemerintahan yang ada ditingkat desa.
3. Mewujudkan pendataan dan pengelolaan aset serta inventaris desa yang akuntabel, terbuka menyeluruh.
4. Mewujudkan tata perencanaan pembangunan yang akomodatif dan melibatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat secara terbuka dan berjenjang.
5. Mewujudkan pembinaan lembaga adat dan kegiatan adat yang ada ditingkat desa.
6. Mewujudkan sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan nyaman.
7. Mewujudkan sarana prasarana peningkatan ekonomi masyarakat, sarana produksi, jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan serta pendidikan.
8. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui kegiatan pembinaan keluarga dan bantuan stimulan.
9. Meningkatkan keterampilan dan pendapatan keluarga.
10. Mewujudkan tingkat pendidikan masyarakat desa yang baik dan merata.

11. Mewujudkan masyarakat desa yang religius dengan peningkatan sarana prasarana tempat ibadah dan kegiatan religius bagi masyarakat.
12. Mewujudkan masyarakat desa yang aman, tentram dan terkendali.
13. Mewujudkan masyarakat Desa Air Selimang yang sehat dan bermartabat.⁹

8. Kehidupan Sosial Keagamaan

Penduduk di Desa Air Selimang adalah pemeluk agama islam, masyarakatnya tidak ada memeluk agama lain, yang memeluk agama islam sebanyak 1014 jiwa yang terdiri dari 431 KK. Jumlah sarana ibadah di Desa Air Selimang adalah 1 masjid yang terletak di pertengahan Desa, sehingga dapat mempermudah masyarakat yang jauh ataupun dekat untuk melakukan ibadah di masjid.¹⁰

B. Data Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Informan penelitian ini merupakan perwakilan dari yang mengajar mengaji dan orang tua atau masyarakat di Desa Air Selimang yang mengerti dengan komunikasi persuasif. Maka dari itu bagian ini peneliti memaparkan dan menggunakan identitas informan sesuai nama, umur sesuai KTP, dan tidak sama sekali diganti bahkan

⁹ *RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025*, hlm 22.

¹⁰ *RPJMDes Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang 2019-2025*, hlm 22.

di inisialkan, informan tersebut didapatkan dari kepala desa dan mengambil dengan masyarakat yang bersangkutan untuk menjadi informan didalam penelitian ini, agar pihak yang akan diwawancarai dan peneliti tidak menerima adanya suatu kerugian.

Dalam hal mencari informasi peneliti melakukan wawancara, dengan menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti berupa pedoman wawancara, peneliti menanyakan semua pertanyaan sama walaupun informan yang berbeda, supaya tujuannya mendapatkan keabsahan data.¹¹ Peneliti menentukan dan maka mengambil informan sama dengan kriteria yang sudah dibuat pada BAB III, maka peneliti mengambil 10 informan yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan, yang berprofesi sebagai kepala Desa, orang tua, dan guru mengaji, alamat informan ini adalah di Desa Air Selimang. Berikut penjelasan lebih jelas mengenai informan yang akan diteliti:

Tabel 4.8
Profil Informan Penelitian Desa Air Selimang

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Supardi	52 th	Laki-laki	Kepala Desa	SLTA
2	Mimi	37 th	Perempuan	Guru Mengaji	S1

¹¹ Hasil observasi dengan Supardi masyarakat Desa Air Selimang, pada tanggal 7 September 2021.

3	Efendi	62 th	Laki-laki	Gharim atau Orang Tua	SLTA
4	Devi	25 th	Perempuan	Guru Mengaji	S1
5	Hasnul Yakin	71 th	Laki-laki	Orang tua	SLTA
6	Wensi	40 th	Perempuan	Orang tua	SLTA
7	Veni	38 th	Perempuan	Orang tua	S1
8	Sap	39 th	Perempuan	Orang tua	SLTA
9	Kurmaini	34 th	Perempuan	Orang tua	S1
10	Yeni	43 th	Perempuan	Orang tua	SLTA

Sumber data hasil observasi dengan Kepala Desa dan masyarakat di Desa Air Selimang, 7 September 2021.

2. Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an

Komunikasi persuasif bertujuan untuk dapat mempengaruhi sikap, membujuk, mengajak, pendapat, dalam perilaku dari *audiens*.¹² Maka peran orang tua dalam mempengaruhi, membujuk, atau mengajak sangat penting terlebih lagi untuk anak yang berada di Desa keadaan psikologisnya yang keras, dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

¹² Soleh Soemirat dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Tangerang Selatan: CV. Gerina Prima, 2009), hlm 1.28.

Memberikan komunikasi persuasif kepada anak terutama dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini adalah hal yang paling tepat. Maka upaya terbentuknya komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, orang tua harus memiliki caranya, hasil observasi dan wawancara dari peneliti di Desa Air Selimang sesuai dengan permasalahan di bab terdahulu berikut ini hasilnya yang berurutan mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang antara lain:

a. Anak yang Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang

Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, objek penelitian yang diambil dan dipilih sama dengan yang telah dibutuhkan oleh peneliti. Jumlah anak yang membaca Al-Qur'an adalah 45 orang jika dijumlahkan dengan 2 tempat yang berbeda. Jadi peneliti memilih orang tua yang memiliki anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, maka berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang dimulai usianya dari 5-14 tahun, seperti yang telah dikatakan oleh Ibu Devi dan Ibu Mimi saat peneliti melakukan wawancara. Namun dalam menjawab pertanyaan ibu-ibu menggunakan bahasa daerah sehingga peneliti akan menerjemahkannya, sebagai berikut:

1. Usia berapa anak yang belajar membaca Al-Qur'an?

Ibu Devi menyampaikan:

*“ Yang belajar ngaji ni ado cak 15 ungang, amo umur oh ni jak di 5-14 tahun lah, na aku nagajar ngaji ni model oh jak belajar Iqro kudai mangko asak lah lewat Iqro mangko mudah maco Al-Qur'an ”.*¹³

Terjemahan:

Anak yang belajar mengaji ini berjumlah 15 orang, kalau umurnya 5-14 tahun, model atau metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan mengajarkan dari Iqro terlebih dahulu sehingga dapat mempermudah untuk membaca Al-Qur'an.

Ibu Mimi menyampaikan:

*“Amo yang ngaji disini jak umur 5- 14 tahun lah, amo sistem oh ni amo ngaji pertama anak-anak ni belajar Iqro kunday, udem tu baru lanjut ke Al-Qur'an. Setiap anghi jum'at amo digumah ni stor hafalan ayat-ayat pendek luk itu, supayo amo lah tamat ngaji ni ayat-ayat pendek apal jugo luk itu ”.*¹⁴

Terjemahan:

Belajar mengaji disini dari umur 5-14 tahun, model dalam belajar mengaji disini adalah dengan membaca Iqro terlebih dahulu, lalu jika sudah mengerti dan katam, baru pindah ke Al-Qur'an. Setiap hari jum'at anak-anak menyetor hafalan ayat-ayat pendek, agar di kemudian hari sudh hafal juga ayat-ayat pendek.

Dari hasil wawancara dapat diketahui oleh peneliti bahwa guru mengaji, hal yang pertama diajarkan adalah mengenal huruf hijaiyah, mahroj huruf dengan menggunakan Iqra masing-masing anak setelah itu dilanjutkan dengan belajar Al-Qur'an. Anak-anak yang mengaji disini banyak yang berusia 6 tahun keatas, karena orang tua sudah memperkenalkan mereka ke tempat belajar mengaji sejak umur anak masih 4 tahun, sehingga mereka sudah mengenal dengan jelas huruf-huruf yang ada di Iqra, maka di umur

¹³ Wawancara dengan Devi S.Pd, Selaku Guru Mengaji Desa Air Selimang 09 September 2021.

¹⁴ Wawancara dengan Mimi Sebagai Guru Mengaji di Desa Air Selimang 10 September 2021.

6 tahun keatas mereka sudah pandai, lancar, dan mudah dalam membaca Al-Qur'an.

Belajar mengaji di Desa Air Selimang ini bertujuan untuk membuat anak-anak bisa membaca Al-Qur'an sejak kecil, sehingga ketika sudah beranjak remaja dan dewasa sudah lancar dalam melafalkannya, dan agar anak bisa memahami ajaran yang ada pada agama Islam. Namun tempat belajar mengaji anak-anak di Desa Air Selimang adalah dirumah guru mengaji, tetapi sebelum mereka belajar dirumah, anak-anak berada di masjid setiap sore hingga maghrib, namun setelah berjalannya waktu guru mengaji menyuruh anak-anak untuk datang kerumah dimulai dari jam 3 sampai jam 6 sore. Selain masjid, rumah adalah salah satu tempat yang dapat digunakan untuk belajar mengaji, dan juga mempermudah bagi guru mengaji untuk mengajar.¹⁵

Guru mengaji di Desa Air Selimang berlatar belakang pendidikan Perguruan Tinggi Islam, sehingga masyarakat Desa Air Selimang mempercayai jika anak mereka belajar mengaji akan mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu orang tua atau masyarakat lebih percaya untuk menitipkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Menurut Yeni selaku orang tua dari anaknya ia mempercayai bahwa anaknya belajar mengaji di tempat gurunya

¹⁵ Wawancara dengan Efendi Selaku Gharim atau Orang Tua di Masjid Al-Muhajirin, 11 September 2021.

yang asal sekolahnya belajar tentang agama, karena akan lebih memahami tentang ilmu agama apalagi dalam hal membaca Al-Qur'an.¹⁶

Jadi dari pada itu dapat diketahui bahwa guru mengaji harus mempunyai latar belakang pendidikan yang bagus dalam bidang agama agar menjadi pedoman utama bagi masyarakat untuk menempatkan anak belajar membaca Al-Qur'an, masyarakat juga dapat mempercayakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an .

b. Bentuk dan teknik komunikasi persuasif orang tua dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang

1. Apa pendapat orang tua mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak?

Ibu sap menyampaikan:

*“ Komunikasi persuasif dalam sepengetahuan aku luak mbujuk ih jemo na amo ini dengan anak, na kito tu pengaruhi anak mangko dio ni galak ngaji kenal dengan ilmu-ilmu agama ni, mangko pacak melebihi kami luk itu na, pacak plo diterimo dengan anak”.*¹⁷

Terjemahan:

Komunikasi persuasif di dalam pengetahuan saya seperti membujuk seseorang misalnya dengan anak, kita seperti memberi pengaruh dengan anak supaya anak mau belajar mengaji dan lebih menganal ilmu-ilmu agama islam, agar ilmu yang didapatnya lebih dari orang tuanya, dan bisa diterima dengan baik dengan anak.

Disampaikan lagi oleh ibu Yeni:

¹⁶ Wawancara dengan Yeni Selaku Orang Tua dari Anaknya yang Belajar Mengaji, 12 Sepetember 2021.

¹⁷ Wawancara Narasumber Sap Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 14 September 2021.

*“ Pendapat tentang ini yak bagus untuk diterapkan dengan anak, karno kito ni sebagai jemo tuo ni mampu ngebujuk ih anak dengan berbagai cara yang kito gunoka ”.*¹⁸

Terjemahan:

Pendapat tentang komunikasi persuasif ini bagus diterapkan dalam kehidupan anak, karena kita sebagai orang tua mampu membujuk anak dengan berbagai cara yang kita gunakan.

Kemudian Ibu Wensi menyampaikan:

*“ ado komunikasi persuasif ni lebih keruan kito dio kekendak an anak kan ”.*¹⁹

Terjemahan:

Adanya komunikasi persuasif ini lebih mengetahui keinginan anak seperti apa.

Disampaikan ibu Veni:

*“ Adonyo komunikasi persuasif ni lebih lemak mempengaruhi anak, kito keruan plo teknik luk mno mangko dio ngikuti dio kendak an jemo tuo ”.*²⁰

Terjemahan:

Dengan adanya komunikasi persuasif ini lebih teknik apa yang digunakan dalam mempengaruhi anak agar dia mengikuti kemauan dari orang tua.

Ibu Kurmaini menyampaikan:

*“ Bahwa komunikasi persuasif dapat ngubah anak jadi yang ndak kito ajong, luk ngajong belajar membaca Al-Qur’an kan pacak dipengaruhi, dibujuk baik-baik kan ”.*²¹

Terjemahan:

Komunikasi persuasif dapat mengubah anak sesuai dengan yang kita mau, seperti kita menyuruh belajar membaca Al-Qur’an dan bisa dipengaruhi, dan dibujuk secara baik-baik.

Dalam hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa pendapat orang tua mengenai komunikasi persuasif adalah dapat mempengaruhi, membujuk anak dengan mudah untuk

¹⁸ Wawancara Narasumber Yeni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 12 September 2021.

¹⁹ Wawancara Narasumber Wensi Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 17 September 2021.

²⁰ Wawancara Narasumber Veni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 21 September 2021.

²¹ Wawancara Narasumber Kurmaini Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 23 September 2021.

menyuruh anak dalam belajar membaca Al-Qur'an agar mendapatkan ilmu agama yang lebih dari orang tuanya. Walaupun beragam cara yang dilakukan dalam mempengaruhi anak, tetapi hasilnya anak mengikuti sesuai dengan keinginan orang tuanya.

2. Pada waktu apa saja bapak/ibu mempengaruhi anak agar belajar membaca Al-Qur'an?

Waktu untuk anak merupakan hal yang paling penting dan diutamakan dalam lingkungan keluarga karena anak akan mengikuti arahan orang tua untuk membagi waktu dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu sap menyampaikan:

*“ Waktu yang tepat digunakan untuk membujuk anak kalo aku sejak anak sudah bisa berbicara lah dibujuk atau diajak ih dengan hal-hak yang baik salah satunyo yo belajar membaca Al-Qur'an, mangko amo lah besak kelo kan ndo caro payah lagi, asak kito lah ngiciakkanyo jak diwaktu kemangi-kemangi”.*²²

Terjemahan:

Waktu yang tepat untuk membujuk anak adalah sejak usia dini agar ketika dibujuk di kemudian hari tidak terlalu susah misalnya disuruh belajar membaca Al-Qur'an, sehingga ketika dia sudah besar bahwasannya dia mengingat ketika masih kecil dia pernah diajak oleh orang tuanya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Disampaikan lagi oleh ibu Yeni:

*“ Dalam ngenjuak pengaruh, bujukan, atau ajakan untuk anak kalu aku ni saat lagi santai, situasi kondisi anak lagi alap untuk dikicik ih, na saat itulah aku sibuk ngajak ihnyo melakukan yang terbaik, salah satunyo ngajong belajar membaca Al-Qur'an”.*²³

²² Wawancara Narasumber Sap Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 14 September 2021.

²³ Wawancara Narasumber Yeni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 12 September 2021.

Terjemahan:

Dalam memberi pengaruh, bujukan, atau ajakan untuk anak disaat sedang santai, kondisi anak bisa diajak bicara karena pada saat itu anak bisa mendengarkan apa yang kita sampaikan dengannya, salah satunya menyuruh membaca Al-Qur'an.

Kemudian Ibu Wensi menyampaikan:

*“Waktu yang digunakan untuk mempengaruhi anak belajar membaca Al-Qur'an adalah disaat waktu anak sedang belajar, kalo aku saat itulah anak ni pacak masuak pedio nyo kito sampaika”.*²⁴

Terjemahan:

Waktu yang digunakan untuk mempengaruhi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an adalah saat anak sedang belajar karena disaat itu anak sedang fokus dan mendengarkan apa yang kita sampaikan.

Disampaikan ibu Veni:

*“ Memberi bujukan, pengaruh, bahkan ajakan dalam diri jemo tu butuh waktu agar jemo tu pacak befikir, apalagi dengan anak, mako dari itu waktu yang digunakan yo itu diwaktu yang serius, semisal anak lagi ndo ad kegiatan luk itu apolagi dalam ngajong belajar baco Al-Qur'an”.*²⁵

Terjemahan:

Memberi bujukan, pengaruh, atau ajakan di dalam diri seseorang membutuhkan waktu agar seseorang tersebut bisa berfikir apalagi seperti anak, dan waktu yang digunakan untuk anak adalah disaat sedang tidak ada kegiatan seperti menyuruh untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Ibu Kurmaini menyampaikan:

*“ Mempengaruhi anak mangko belajar embaca Al-Qur'an kalu aku anghi malam tu lah, dio be yang diajong anghi malam tu lah lemak oh tu, sekalian dio ndak belajar kan asak siang tu nyo ni sibuk main galak tu”.*²⁶

Terjemahan:

Mempengaruhi anak untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu dimalam hari, apa pun itu yang akan saya sampaikan karena siang hari anak sibuk bermain.

Dalam hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa waktu yang digunakan untuk orang tua

²⁴ Wawancara Narasumber Wensi Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 17 September 2021.

²⁵ Wawancara Narasumber Veni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 21 September 2021.

²⁶ Wawancara Narasumber Kurmaini Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 23 September 2021.

mempengaruhi, membujuk, atau mengajak anak belajar membaca Al-Qur'an adalah diwaktu anak sedang berada dirumah dan sedang fokus dalam belajar di malam hari, sehingga saat orang tua menyampaikan komunikasi persuasif dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an, maka anak akan mendengarkan meskipun mereka akan mengikuti atau tidak penyampaian dari orang tuanya.

Waktu sangat diperhatikan dengan orang tua terhadap anak, karena apa yang disampaikan akan diterima atau tidak dengan anak, sebab jika anak sedang sibuk bermain orang tua sibuk berbicara maka penyampaian tersebut bisa saja tidak dipikirkan oleh sang anak. Jadi komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang yaitu di waktu malam karena menurut orang tua anak sedang fokus dan tidak terganggu dengan waktu dia bermain atau hal lainnya.

3. Seperti apa teknik atau cara dalam memberikan komunikasi persuasif kepada anak dalam meningkatkan belajar Membaca Al-Qur'an?

Teknik yang digunakan sangat perlu didalam komunikasi persuasif, supaya kita sebagai orang tua dapat mengetahui bagaimana keinginan, prilaku atau sikap anak di dalam dirinya.

Ibu sap menyampaikan:

*“ Amo caro bibik ngajaong anak bibik belajar ngaji, lah berbagai caro tapinyo ni lum ndak bae, misalo bibik ngiciak mela nak belajar ngaji, asak anak yang ndak belajar mengaji tu jadi anak sholeh atau sholeha, pacak masukka jemo tuo ke surgo, apolagi sampai ngapal ay padek nian itu tambah matak ih jemo tuo ke surgo lemak nian itu”.*²⁷

Terjemahan:

Cara bibi mengajak anak untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan mengatakan ayo nak belajar mengaji, jika anak yang mau belajar mengaji maka dia adalah anak yang sholeh dan sholeha yang bisa membawa orang tua ke surganya Allah, apalagi yang bisa menghafal lebih bagus lagi.

Disampaikan lagi oleh ibu Yeni:

*“ Caro aku ngajak anak ni dengan caro kukiciakka marolah nak belajar mengaji, amo jemo belajar membaca Al-Qur'an tu dikinak jemo kaba belagham, nurut, baik janganka masyarakat keluargo kito be bangga asak kb pacak ngaji”.*²⁸

Terjemahan:

Cara saya mengajak anak untuk belajar membaca Al-Qur'an seperti, marilah nak belajar mengaji, jika anak belajar mengaji dilihat keluarga dan masyarakat yang rajin, baik, dan pintar, orang sekeliling melihatnya bangga terhadap anak yang pandai dalam beragama salah satunya belajar membaca Al-Qur'an.

Kemudian Ibu Wensi menyampaikan:

*“ Ngajong anak pedio be asak aku ni, asalkan nyo ndak belajar mengaji kereno menurut aku penting kan untuk masa depan kelo, jadi pedio be aku lakuka, jadi aku bujuk ih asak ndak belajar ngaji kami belika pedio yang kaba ndak, tapi dengan syarat asak lah dibelika tetap ndak belajar ngaji terus. Itu yang pertama tadi kan, naka asak keduo ni karno anak ni ado kemampuan amo aku galak dengar suaro yo ni alap itulah maju dipuji-puji mangko amo belajar ngaji pasti suaronyo nambah alap”.*²⁹

²⁷ Wawancara Narasumber Sap Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 14 September 2021.

²⁸ Wawancara Narasumber Yeni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 12 September 2021

²⁹ Wawancara Narasumber Wensi Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 17 September 2021.

Terjemahan:

Mengajak anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara apa saja, karena sangat penting untuk masa depannya nanti, jadi apapun itu saya lakukan, seperti yang pertama membelikan apa saja yang dia mau, dan belum dimilikinya, tetapi syaratnya jika sudah dibeli maka anak akan tetap belajar mengaji. Kedua memuji kelebihan yang dimiliki oleh sang anak, karena kami lihat suaranya bagus, jika dia belajar mengaji maka suaranya akan semakin bagus.

Disampaikan ibu Veni:

*“ kukiciakka nak dengarlah mak nak nyeritoka tentang para Nabi, asak bibik ni jak dikeciak karno laki bibik ni jak didulu galak ne nyeritoka tentang agama, udemtu asak anak ni cam ndo percayo diri kan namoyo jugo masiah keciak kan na bibik kiciakka bahwa anak ni pacak dak usah takut, jemo be pacak anak bibik ndo pacak kato bibik, kinak jemo di tv tu acak ka masih keciak tapi bengani nian kan ngafal AL-Qur'an ”.*³⁰

Terjemahan:

Aku mengatakan nak dengarkanlah ibu akan menceritakan tentang para Nabi, dan karena suami bibi dari dulu sering menceritakan tentang agama, supaya ada ilmu tentang agama. Setelah itu melihat anak seperti tidak percaya diri karena masih kecil, jadi bibi meyakinkan bahwa anak pasti bisa, contohnya saja seperti menghafal Al-Qur'an mereka saja berani lomba menghafal di televisi meskipun usianya masih kecil.

Ibu Kurmaini menyampaikan:

*“ kukiciakka mela nak harus belajar ngaji, aku paksoi sampai nyo nangis, ku biarka dengannya nangis kan penting untuk masa depan oh menurut aku ndo salah kan. Na dibanding pulo dengan kawan oh yang lah ngaji kan siapa tau dio tegerak nginak jemo reramian kan pegi ke badaha ngaji, dem tu asak aku ajong pilih nyo ndnak ngaji dimano, tanyo lah kuday kan dimano kato kawan oh yang lemak belajar mengaji, biaso yo anak ni milih kan sesuai dengan kendak hati oh. ”*³¹

Terjemahan:

Kalau saya menyuruhnya ayo nak harus belajar mengaji dan dipaksa sampai menangis, karena menurut saya penting untuk masa depannya, jadi saya tidak merasa ini salah. Sesudah itu dibandingkan juga dengan teman-

³⁰ Wawancara Narasumber Veni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 21 September 2021.

³¹ Wawancara Narasumber Kurmaini Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 23 September 2021.

temannya yang sudah belajar membac Al-Qur'an dengan seperti itu ada kemungkinan sang anak ada keinginan karena melihat teman-temannya beramai-ramai pergi ke tempat mengaji, dan saya menyuruh anak juga memilih untuk menjadi tempat belajar mengaji dimana tempat yang menurutnya nyaman, biasanya anak sudah mempunyai pilihan sesuai hatinya.

Dalam hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa teknik komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang adalah dengan cara yang pertama, ayo belajar membaca Al-Qur'an, karena jika belajar membaca Al-Qur'an anak akan menjadi anak yang sholeh dan sholeha, dan bisa membawa kedua orang tuanya ke surga. Kedua, mari belajar membaca Al-Qur'an, karena akan dinilai oleh masyarakat dan keluarga anak yang rajin, dan penurut. Ketiga, membelikan sesuatu yang diinginkan sang anak, dan dipuji kelebihan maupun prestasinya. Keempat, membicarakan segala sesuatu dengan sopan, sejak kecil sudah diberi ilmu-ilmu tentang agama oleh orang tua, serta memberi percaya diri kepada anak. Dan kelima, memaksa sampai anak menangis dengan membandingkan dengan temannya yang sudah belajar mengaji terlebih dahulu, dan memberi pilihan oleh anak untuk belajar mengaji ditempat yang disukainya. Dengan mengetahui teknik komunikasi persuasif orang tua dengan anak terdapat bentuk dari komunikasi persuasif ini seperti berikut: Pertama, memberi pujian. Kedua, memberikan hadiah. Ketiga,

memberikan motivasi. Dan keempat, memaksa dan mengikuti keinginan anak.

Maka dari itu komunikasi persuasif yang digunakan sangat berbeda-beda dalam menerapkan kepada anaknya, dalam teknik ini informan menggunakan teori pengharapan nilai dan teori integrasi informasi.

3. Hambatan Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an

a. Hambatan Menghadapi Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an

Hasil dari wawancara dan observasi dengan informan diketahui jika ada teknik dan bentuk yang dilakukan oleh orang tua dengan anak dalam menyampaikan komunikasi persuasif, maka akan ada sebuah hambatan atau permasalahan dalam berkomunikasi dengan anak, seperti halnya komunikasi orang tua dengan anak di Desa Air Selimang sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua dengan anak

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti di Desa Air Selimang, peneliti menemukan sebagian anak yang tidak ingin belajar membaca Al-Qur'an, menjelang sore hari anak-anak banyak bermain bersama temannya, dan banyak berkumpul di suatu tempat yang mempunyai sinyal bagus untuk bermain *game* di *handphone* nya masing-masing.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketegasan dari orang tua dalam membagi waktu untuk anak-anaknya antara bermain dan waktu belajar, dan mudahnya orang tua dalam memberikan *hanphone* terhadap anak. Semakin berkembangnya zaman teknologi sangat mudah mempengaruhi masyarakat terutama terhadap anak, jadi hendaknya sebagai orang tua dapat mengatur waktu dengan anak.

Bapak Efendi menyatakan, “bahwa anak di Desa Air selimang ini sudah mempunyai *hanphone* semua, alasannya karena di masa pandemi ini belajar online, tetapi setelah di berikan *handphone* malah disalah gunakan untuk bermain *game*, anak-anak disuruh oleh orang tuanya belajar mengaji seperti tidak mendengar”.³²

Peran dari orang tua sangat penting untuk mendidik anak sebaik-baiknya, orang tua harus mampu meluangkan waktu banyak dalam perkembangan anak, agar anak bisa terarah dan mampu membagi waktu dengan baik.

2. Pengaruh lingkungan terhadap anak

Lingkungan keluarga adalah tempat paling utama anak mendapatkan pendidikan yang diajarkan oleh orang tua. Sebagai orang tua harus mengajarkan dan mengenalkan sejak usia dini kepada anak bagaimana berperilaku dengan baik, mengajarkan tentang akhlak baik, memberikan nasehat, dan memberikan contoh yang baik. Hal ini sangat penting untuk anak adalah agar terbentuknya pribadi yang baik, perilaku

³² Wawancara Narasumber Efendi Selaku Gharim atau Orang Tua, 11 September 2021,.

orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari, ditiru, dan diikuti oleh anak, apabila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya maka anak akan mencontohnya, demikian juga sebaliknya.³³

Maka hasil observasi dan wawancara dengan informan di Desa Air Selimang anak-anak disini terpengaruh karena adanya pergaulan dari teman sebayanya, melihat temanya tidak belajar membaca Al-Qur'an, anak tersebut juga mengikuti cara teman-temannya. Sehingga sering sekali peneliti melihat anak-anak saat sudah pada waktu belajar mengaji banyak anak yang dimarah hingga menangis, berlari karena sudah melihat orang tua dari mereka akan menyuruh untuk belajar membaca Al-Qur'an. Walaupun orang tua sudah memberikan komunikasi persuasif masih ada juga yang terpengaruh lagi karena lingkungan pertemanan, sesuai dengan hasil observasi bahwasannya anak di Desa Air Selimang ini terlalu banyak bermain, menonton televisi bersama teman-temannya sehingga terpengaruh dan merasa bebas.

Seperti yang disampaikan oleh Hasnul sebagai imam dan kakek dari cucunya yang mengatakan:

“bahwasannya cucu saya juga terpengaruh oleh lingkungan teman-temannya, karena mereka sering bermain di

³³ Andi Ridha dan St. Rajiah Rusydi, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa*, Unismuh Makassar, Volume 1|No 1| ISSN 2527-4082, hlm 57.

sungai dan pulang sudah sore sehingga membuat waktu belajar mengaji terlewatkan”.³⁴

Maka observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa orang tua harus mengajarkan ilmu agama sejak usia dini, ketika anak sudah mempunyai teman harus diperhatikan dan harus di bagi waktu untuk belajar dan bermain. Ilmu agama adalah bekal manusia di akhirat nanti, oleh sebab itu sangatlah penting anak untuk diajarkan untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an agar sudah terbiasa dikemudian hari dalam membaca dan mengamalkannya.

3. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya

Mayoritas pekerjaan orang tua di Desa Air Selimang adalah sebagai petani kopi, oleh sebab itu orang tua mempunyai kesibukan yang sangat banyak mengurus perkebunan mereka, dan pergi pagi dan pulang di sore hari, sehingga membuat orang tua tidak dapat melihat anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an bahkan tidak ada waktu untuk menyuruhnya.

Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Efendi :

Mayoritas masyarakat disini adalah sebagai petani yang pergi pagi dan pulang sore, sehingga membuat anak-anak tidak diajak untuk belajar membaca Al-Qur'an namun ada juga orang tua yang mengingatkan sebelum bekerja, bahwa pada

³⁴ Wawancara Narasumber Hasnul Yakin Sebagai Orang Tua atau Imam Masjid Al-Muhajirin, 8 September 2021.

waktu sore anaknya harus belajar membaca Al-Quran tetapi anaknya sendiri yang tidak menuruti orang tua”.³⁵

Sebenarnya waktu dalam berkomunikasi dengan keluarga sangat diperlukan didalam sebuah keluarga, salah satunya dengan anak, agar anak tidak melakukan hal-hal tanpa batas, adanya komunikasi antara orang tua juga dapat menjadikan tauladannya anak kedepannya.

b. Cara Orang Tua Mengatasi Anak yang Menolak dalam Belajar Membaca Al-Qur'an

Orang tua banyak cara untuk menyuruh anaknya ke dalam kebaikan seperti halnya dengan belajar tentang agama, tidak ada orang tua yang berkeinginan anaknya menjadi anak yang buruk. Sesibuk apapun orang tua anak adalah bagian hal yang sangat penting di dalam hidupnya. Anak sering menolak diakibatkan adanya ketidak sesuaian yang ia dapatkan, atau pengaruh lingkungan temannya lebih besar sehingga pola fikir pada anak tidak sesuai dengan diinginkan. Hasil dari peneliti di Desa Air Selimang adalah pertama, terdapat anak yang sering berubah-ubah kemaunnya, yang awalnya mau diajak oleh orang tuanya untuk belajar membaca Al-Qur'an, dan sudah beberapa bulan sudah mengaji terus di tempat guru mengaji, dan terpengaruh karena ada temannya yang berhenti belajar mengaji akhirnya juga ia juga berhenti. Kedua, anak sering melawan saat disuruh oleh orang

³⁵ Wawancara Narasumber Efendi Selaku Gharim atau Orang Tua , 11 September 2021,.

tuanya, karena sudah terbiasa mengikuti kemauannya membuat sang anak semaunya saja.

Bapak Efendi menyampaikan:

“Iya anak saya seperti itu, padahal awalnya sangat antusias untuk belajar membaca Al-Qur’an namun saat iya mendapatkan temannya yang malas belajar membaca Al-Qur’an malah dia ikutan juga berhenti. Saat disuruh ya susah kalau sekarang, kalau saya sama tetangga yang nasibnya sama kami mengatasinya dengan memarahinya, menasehati lagi, bahkan ada juga yang tidak peduli”.³⁶

Maka cara mengatasi penolakannya orang tua di Desa Air Selimang dengan membujuk kembali anak, menyampaikan sesuatu dengan cara yang lemah lembut dan sopan agar anak dapat mengerti dengan penyampaian tersebut. Namun ada juga orang tua yang peneliti amati jika ada penolakan dari anak apalagi saat disuruh belajar membaca Al-Qur’an, orang tua memarahi anak, dan ada juga yang membiarkan anaknya berhenti, dengan alasan anak lah yang rugi dan menunggu anak saja yang berkeinginan lagi untuk belajar mengaji.

c. Hasil dari Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur’an

Orang tua adalah tempat anak mendapatkan ilmu pertama, anak mendapatkan segala sesuatu dari ibu dan ayah terlebih dahulu, dan anak mempunyai perilaku yang baik atau yang buruk itu didapatkan dari didikan orang tuanya. Komunikasi persuasif yang digunakan orang tua dalam meningkatkan belajar membaca Al-

³⁶ Wawancara Narasumber Efendi Selaku Gharim atau Orang Tua , 11 September 2021.

Qur'an adalah ajakan atau pengaruh yang baik untuk anak usia dini untuk kedepannya, karena hal ini sudah menjadi salah satu tanggung jawab sebagai orang tua untuk mempengaruhi, mengajak, dan membujuk anak dalam belajar mendekati diri serta mengenal agama islam.

Begitu juga proses komunikasi persuasif yang telah diterapkan oleh orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang yang dapat membuat anak lebih baik lagi kedepannya. Tujuan komunikasi ini yaitu untuk mempengaruhi penerima pesan, sehingga didalam penerima akan ada pengaruh dan efek sebelum menerima maupun sesudah menerima pesan yang telah disampaikan.

Maka dari itu dalam komunikasi persuasif orang tua dengan anak di Desa Air Selimang terlihat perubahan yang terjadi pada anak, artinya adanya komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua mendapatkan hasil berikut pembahasan setelah diterapkan komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang:

1. Bertambahnya anak dalam belajar membaca Al-Qur'an

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang penting di dalam keluarga, apalagi orang tua dengan anak, setiap harinya anak harus dibekali dan dituntun dengan hal-hal yang baik, salah satunya mengajak anak untuk belajar membaca

AL-Qur'an, adanya komunikasi dengan anak akan ada peningkatan dalam pola pikir anak, terutama bagi orang tua yang sudah menerapkan komunikasi persuasif karena akan ada kemajuan dalam diri anak. Seperti halnya yang telah didapatkan oleh peneliti perubahan yang dicapai anak di Desa Air Selimang yang disampaikan oleh Ibu Devi sebagai guru mengaji:

*“ Dalam setiap bulan ini nambah terus anak murid ngaji ni, bersyukur jemo tuo yon i lah yang maju ngajong anak oh ni belajagg ngaji terus maju dikicik ih, pecak ni amo nambah terus ni beasil kan, ndo pernah dio bekurang tapi tulah aku buat jadwal ndo serempak dio datang karno yang pertama ni masiah pandemi na keduo yo ni lokasi badah ngaji ni sempit”.*³⁷

Terjemahan:

Di dalam satu bulan anak-anak yang belajar mengaji selalu bertambah, bersyukur karena orang tua dari anak yang selalu menyuruh anaknya untuk belajar mengaji, dan tidak ada yang berhenti, tetapi saya membuat jadwal untuk datang kesini, karena yang pertama karena masih pandemi, dan kedua faktor tempat yang sempit, sehingga yang datang bergantian.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Sap bahwasannya anaknya pergi sendiri tanpa harus dipanggil lagi untuk belajar mengaji, seperti yang disampaikannya berikut:

*“ Lah mudah amo kini, ndo bepanggilan terus ngajong ngaji, pulo nyo ni kawan oh lah nemui keumah ni terus”.*³⁸

Terjemahan:

Sudah mudah mengajak anak sekarang, tidak sering dipanggil lagi untuk menyuruh belajar mengaji, temannya juga datang kerumah untuk pergi bersama.

³⁷ Wawancara dengan Devi S.Pd, Selaku Guru Mengaji Desa Air Selimang 09 September.

³⁸ Wawancara Narasumber Sap Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 14 September 2021.

Artinya anak sudah memiliki perubahan dalam hal ini, pada intinya belajar membaca Al-Qur'an memang lah penting sebagai bekal dunia dan di akhirat, maka dari itu orang tua di Desa Air Selimang terjalin komunikasi dengan baik terhadap anaknya.

2. Orang tua selalu mengingatkan anaknya walaupun sedang bekerja

Bekerja adalah salah satu cara mencari uang untuk anak dan memenuhi kebutuhan dalam rumah, karena orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap anak. Maka orang tua harus bisa memperhatikan anak walaupun dalam keadaan bekerja sesibuk apapun seperti yang dilakukan oleh Ibu Yeni sebagai berikut:

*“ Amo bibik ni maju kekebun jak diakap sampai ke petang baru balik, na sebelum pegi bibik ni ngingati nyiapka pakaian untuk anak ngaji luk itu terus ndo berubah-ubah, Cuma itulah yang bibik pacak lakukan amo lagi sibuk ngurus kebun ni”.*³⁹
Terjemahan:

Kalau bibi terus kekebun dari pagi sampai sore baru pulang kerumah, sebelum pergi bibi mengingatkan kepada anak bahwasan sore nanti belajar mengaji, dan sudah menyiapkan pakaian yang diperlukan sang anak, dan selalu diingatkan meskipun sibuk untuk bekerja dikebun.

Jadi sesibuk apapun orang tua harus bisa memberi perhatian lebih terhadap anak agar anak dapat menjalankan waktu dengan sebaik mungkin, karena anak perlu diperhatikan

³⁹ Wawancara Narasumber Yeni Selaku Orang Tua di Desa Air Selimang, 12 September 2021.

oleh orang tuanya dan segala sesuatu itu butuh di ingatkan seperti yang dilakukan Ibu Yeni masyarakat Desa Air Selimang.

3. Anak dapat membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber pertama ajaran Islam, dan juga merupakan cara, pedoman hidup bagi setiap manusia. Al-Qur'an bukan hanya sebagai petunjuk antara hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengatur hubungan yang baik sesama manusia dan makhluk hidup lainnya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan demikian untuk dapat memahami dan mengerti ajaran Islam dengan sempurna, langkah pertama adalah membaca, dan kedua adalah memahami isi dari Al-Qur'an.⁴⁰ Maka harapan orang tua di Desa Air Selimang adalah anak bisa membaca Al-Qur'an jangan sampai anak buta akan agama terutama pada Al-Qur'an karena pedoman hidup manusia.

4. Waktu anak digunakan dengan baik

Waktu anak didalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang harus diperhatikan dengan orang tua, maka dari itu anak sejak dini diajarkan untuk mengenal agama, salah satunya dengan menyuruh belajar membaca Al-Qur'an. misalnya yang telah disampaikan oleh Bapak Efendi sebagai berikut:

⁴⁰ Wahyuddin dan M.Saifulloh, *Ulum Al-Qur'an, Sejarah dan Perkembangannya*, Unit Penyelenggara Mata Kuliah Sosial Humaniora (UPM SosHum), Vol 6 No.1,2013, Halm 20.

“ *Alhamdulillah amo aku kinak kini anak lah bekurang petang-petang masiah di sungai, nongkrong main hp, kerno dio jam 4 ni lah besiap ndak ngaji*”.⁴¹

Terjemahan:

Alhamdulillah kalau aku melihat anak sudah berkurang mandi disungai saat sore, dan nongkrong main *hanphone* karena mereka jam 4 sore sudah bersiap untuk pergi belajar mengaji.

Jadi dapat diketahui oleh peneliti bahwasan anak di Desa Air Selimang sudah mengutamakan belajar membaca Al-Qur'an lalu baru melakukan aktivitas yang lain, dan artinya komunikasi persuasif orang tua ada kemajuan untuk anaknya, waktu yang digunakan juga baik oleh anak.

C. Hasil Pembahasan Penelitian

Setelah melakukan observasi dan wawancara tentang komunikasi persuasif, maka selanjutnya peneliti akan membahas hasil observasi mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

1. Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak

Dalam komunikasi keluarga terdapat peran orang tua dalam melihat perkembangan anak sejak kecil, adanya komunikasi dengan baik kepada anak dapat meningkatkan keharmonisan di dalam sebuah keluarga. Komunikasi persuasif yang bertujuan untuk mempengaruhi,

⁴¹ Wawancara Narasumber Efendi Selaku Gharim atau Orang Tua di Desa Air Selimang, 11 September 2021.

membujuk, dan mengajak *persuade* agar dapat mencapai pesan yang diinginkan oleh *persuader*.

Dari hasil observasi peneliti, orang tua menempatkan anak untuk belajar membaca Al-Qur'an tidak sembarang tempat, orang tua memilih guru yang sudah berpengalaman serta mengerti dalam hal membaca Al-Qur'an dan latar belakang pendidikan agama, sehingga orang tua memberi kepercayaan bahwa anaknya akan belajar membaca Al-Qur'an ditempat guru tersebut.

Komunikasi persuasif berarti mempengaruhi sikap, pola pikir, dan perilaku anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an, seperti yang telah diungkapkan salah satunya Ibu Sap. Dengan menggunakan teknik dalam mengajak anak dengan berharap agar anak dapat menuruti keinginan dari orang tua dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dari hasil observasi dan wawancara terdapat teknik yang digunakan orang tua dengan anak di Desa Air Selimang sebagai berikut: Pertama, ayo belajar membaca Al-Qur'an, karena jika belajar membaca Al-Qur'an anak akan menjadi anak yang sholeh dan sholeha, dan bisa membawa kedua orang tuanya ke surga. Kedua, mari belajar membaca Al-Qur'an, karena akan dinilai oleh masyarakat dan keluarga anak yang rajin, dan penurut. Ketiga, membelikan sesuatu yang diinginkan sang anak, dan dipuji kelebihan maupun prestasinya. Keempat, membicarakan segala sesuatu dengan sopan,

sejak kecil sudah diberi ilmu-ilmu tentang agama oleh orang tua, serta memberi percaya diri kepada anak. Dan kelima, memaksa sampai anak menangis dengan membandingkan dengan temannya yang sudah belajar mengaji terlebih dahulu, dan memberi pilihan oleh anak untuk belajar mengaji ditempat yang disukainya. Jadi, dapat digolongkan kedalam bentuk komunikasi persuasif yaitu memberi pujian, memberikan hadiah/*reward*, memberikan motivasi, mengikuti keinginan anak.

Menggunakan kata ayo, mari, serta dengarkanlah adalah suatu bahasa dari ibu terhadap anak yang dilakukan saat mempengaruhi, mengajak, serta membujuk anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan kata-kata yang sopan dan lembut dapat diterima dengan baik oleh anak, karena bahasa dari ibu adalah bahasa yang akan diingat terus menerus oleh anak kedepannya. Dalam komunikasi persuasif harus menyampaikan pesan ke penerima dengan cara yang baik dan dapat diterima dengan baik pula.

Proses komunikasi persuasif yang berlangsung membantu seseorang bertindak atau berperilaku berdasarkan dorongan dari dalam. Salah satu dorongan dalam diri seseorang itu ialah cara pandangya terhadap sesuatu, cara pandangya terhadap sesuatu sesuai dengan bagaimana seseorang dalam memaknainya. Makna yang timbul dalam diri seseorang akan menentukan sikap dan perilaku seseorang itu, melalui proses komunikasi persuasif, makna akan terbentuk sebelum

seseorang didorong berperilaku secara sadar ataupun tidak kearah sesuai keinginan dari penerima.

Upaya yang dilakukan ibu atau orang tua dalam membentuk perilaku dalam menyuruh belajar membaca Al-Qur'an kepada anaknya melalui proses komunikasi persuasif yang bergantung pemahaman dari ibu dan cara pandang ibu terhadap belajar membaca Al-Qur'an itu sendiri. Sejauh ini ibu merasa bahwa menyangkut kewajibannya sebagai ibu untuk mengajak anak dalam mengenal tentang agama sejak kecil, salah satunya dalam mempengaruhi untuk belajar membaca Al-Qur'an, yang dimana menurut pemahaman dari orang tua bahwasannya membaca Al-Qur'an adalah perintah dari Allah SWT dan sebagai pedoman hidup manusia.

Komunikasi persuasif ini sangat penting dalam mempengaruhi seseorang untuk menjadikan lebih baik lagi kedepannya, dan hasil dari komunikasi persuasif di Desa Air Selimang ada peningkatan yang terjadi pada anak, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan komunikasi persuasif ini dapat diterima oleh penerima dengan baik.

Dengan teori pengharapan nilai yang menjelaskan bahwa serangkaian keyakinan hampir merupakan pertanyaan, perilaku, serta kesempatan dapat digunakan untuk membangun dan merubah keadaan pikiran serta sikap dan kepercayaan seseorang lebih disebabkan karena mengharapkan sesuatu dari perilakunya itu, dan teori integrasi informasi menjelaskan bahwa keyakinan yang berbeda tentang

pertanyaan keadaan pikiran dan teori ini mengharapkan bahwa sikap dan keyakinan individu terbentuk melalui proses pengorganisasian informasi. Hasil dari komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an adalah bertambahnya anak dalam membaca Al-Qur'an, orang tua selalu mengingatkan anaknya walaupun sedang bekerja, anak bisa membaca Al-Qur'an dan waktu anak digunakan dengan baik.

Sesuai dengan teori diatas mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak terjadi secara efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data peneliti maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an terjalin dengan baik. Pernyataan ini didasari pada temuan peneliti seperti yang tercantum di dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an yaitu dalam bentuk sebagai berikut: Pertama, memberi pujian. Kedua, memberikan hadiah. Ketiga, memberikan motivasi. Dan keempat, mengikuti keinginan anak.
2. Hambatan anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an adalah Pertama, kurangnya perhatian orang tua, yang dimana orang tua tidak memperdulikan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga anak merasa tidak ada keharusan untuk belajar mengaji. Kedua, pengaruh lingkungan terhadap anak, dengan melihat teman-temannya yang sebagian tidak belajar mengaji masih ada anak yang terpengaruh, terkadang juga disebabkan oleh ajakan dari teman-temannya agar tidak belajar mengaji. Ketiga, orang tua disibukkan dengan pekerjaannya, mayoritas orang tua di Desa Air Selimang bekerja sebagai petani sehingga membuat orang tua lupa menyuruh anak untuk belajar

mengaji. Oleh sebab itu masih terdapat anak-anak di Desa Air Selimang tidak belajar membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat peneliti sarankan semoga dapat bermanfaat bagi setiap pembaca maupun untuk peneliti sendiri untuk kedepannya. Dan sebagai akhir penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mengaji harus lebih memberikan ilmu agama yang banyak lagi kepada anak-anak tidak hanya membaca Al-Qur'an saja, misalnya seperti hafalan ayat-ayat, cerita para nabi dan para khalifah – khalifah dalam memperjuangkan agama islam, sehingga dapat menambah wawasan agama anak kedepannya.
2. Kepada orang tua selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada anak, diajarkan sejak kecil dalam mengenal ilmu agama, dan dalam menyampaikan sesuatu kepada anak harus menggunakan bahasa yang baik dan lembut.
3. Kepada anak-anak yang belajar membaca Al-Qur'an tetap belajar dengan baik, selalu rajin menghafal, dan yang belum belajar membaca Al-Qur'an semoga termotivasi saat melihat teman-temannya belajar membaca Al-Qur'an.
4. Kepada peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman serta wawasan ilmu pengetahuan lagi kedepannya, sehingga ketika menemui masalah seperti ini dapat mengatasinya

dengan baik sesuai dengan yang telah didapatkan dalam pengalaman penelitian ini. Dan semoga untuk pembaca bisa menjadikan ini sebagai sumber pengetahuan dan referensi untuk menemukan judul skripsi yang akan dibuat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1994. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asngari. 2017. *Peranan Orang Tua dalam Mengimplementasikan Metode Pendidikan Profektif Anak di Kampung Sangkaran Bhakti Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan*. Universitas Islam Negeri Radem Intan Lampung.
- Bungin, Burhan. 2007 *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Perss.
- Bungin, Burhan. 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Damayanti, Irna. 2018. *Komunikasi Persuasif Orang tua dan Anak dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an (Studi di Desa Aringin Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Sumatra Selatan)*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Effendy, Onong Uchjana . 1984. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erzad, AM. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga*, STAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia, Vol. 5 No. 2.
- Fauziah, Farhana. 2021. *Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi kasus Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan)*. Institut Ilmu Al-Quran (Iiq) Jakarta.
- Hendri, Ezi. 2019. *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutpiah. 2019. *Penerapan Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua pada Anak Remaja dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Pertiwi, Dian. 2019. *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (PERSERO) TBK Kantor Cabang Padang*, Universitas Riau, Riau.
- Ridha, Andi dan St. Rajiah Rusydi, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa*, Unismuh Makassar, Volume 1|No 1| ISSN 2527-408.
- Rohim, Syaiful. 2016. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. 2009. *Komunikasi Persuasif*, anggerang Selatan: CV. Gerina Prima.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharda, Idad. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadie, Jason. 2017. *Keluarga antara Orang Tua dan Adik Terhadap Kakak Penyandang Autisme*. Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol 5. NO 1.
- Syafiie, Innu Kencana. 1996. *Al-Qur'an dan Ilmu Politik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taqi, Mohd. 2015. *Akrap dengan Anak-Anak Anda*, Jakarta: Pustaka Zahra.
- Wahyuddin dan M. Saifulloh. 2013. *Ulum Al-Qur'an, Sejarah dan Perkembangannya*, Unit Penyelenggara Mata Kuliah Sosial Humaniora (UPM SosHum), Vol 6 No.1.
- Winarni, Ria. 2015. *Pengaruh Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran Pendiidikan Agama Islam Terhadap Kosentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Yusuf, Pawit. 2009. *Ilmu Komunikasi, Informasi, dan Kpustakawan*, Bandung: PT Bumi Aksara.

Zain, Nisful Laily. 2017. *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Kepala SMK PGRI 1 Pasuruan, Vol. 3 No. 2.

Sumber Internet:

Diakses melalui alamat <https://sdit.alhasanah.sch.id/pengetahuan-umum/al-quran-sebagai-bekal-2-3-belajar-dan-mengajarkan/> pada tanggal 10 April 2021 jam 22.09.

Diakses melalui alamat <https://kalam.sindonews.com/ayat/52/7/al-araf-ayat-52> pada tanggal 10 April 2021 jam 19.20.

Diakses melalui alamat <https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-Al-Qur'an-dalam-kehidupan-sehari-hari> pada tanggal 08 April 2021 jam 20.41.

Diakses pada alamat <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, pada tanggal 26 Maret 2021, pada pukul 20.00 WIB.

Diakses https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14759/2/T1_362012016_BAB%20II.pdf, pada tanggal 18 Maret 2021, pada pukul 21.00 WIB.

Diakses melalui alamat <https://www.tokopedia.com/s/quran/ali-imran/ayat-7>, pada tanggal 10 April 2021 jam 20.41.

Ruli, Efrianus. *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, diakses melalui file:///C:/Users/User/Downloads/428-Article%20Text-893-1-10-20200426.pdf

L

A

M

P

I

R

A

N



Bapak Supardi Kepala Desa Air Selimang, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang



Bapak Yoyon Sekretaris Desa Air Selimang, Kec. Seberang Musi, Kab. Kepahiang



Wawancara dengan Ibu Devi Selaku Guru Mengaji Desa Air Selimang



Wawancara dengan Ibu Mimi Selaku Guru Mengaji Desa Air Selimang



Wawancara dengan Bapak Hasnul Yakin Imam atau Orang Tua Masjid Al-Muhajirin Desa Air Selimang



Wawancara dengan Bapak Efendi Gharim atau Orang Tua Masjid Al-Muhajirin Desa Air Selimang



Wawancara dengan Ibu Kurmaini Selaku Orang Tua dari Anak di Desa Air Selimang



Wawancara dengan Sap Selaku Orang Tua dari Anak di Desa Air Selimang



Wawancara dengan Ibu Wensi Selaku Orang Tua dari Anak di Desa Air Selimang



Wawancara dengan Ibu Yeni Selaku Orang Tua dari Anak di Desa Air Selimang



Wawancara dengan Ibu Veni Selaku Orang Tua dari Anak di Desa Air Selimang



Anak-Anak Belajar Mengaji di Rumah Guru Mengaji Desa Air Selimang



Anak-Anak Belajar Mengaji di Rumah Guru Mengaji Desa Air Selimang





Suasana Anak Main Game di Handphone di Tempat Sinyal Kuat Desa Air Selimang



PEDOMAN WAWANCARA

KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM MENINGKATKAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA AIR SELIMANG KECAMATAN SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIANG PROVINSI BENGKULU

A. DATA INFORMAN

NAMA :

TTL :

ALAMAT :

JENIS KELAMIN :

HARI/TANGGAL :

B. PEDOMAN WAWANCARA UNTUK DESA AIR SELIMANG

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana bentuk komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam meningkat belajar membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. Apa pendapat bapak/ibu mengenai komunikasi persuasif orang tua dengan anak?2. Pada waktu apa saja bapak/ibu memberi komunikasi persuasif dengan anak untuk meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an?3. Seperti apa teknik komunikasi persuasif bapak/ibu dengan anak

<p>2.</p>	<p>Apa saja hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam menyuruh anak untuk belajar membaca Al-Qur'an atau mengaji.</p>	<p>dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Bagaimana tanggapan anak setelah bapak/ibu memberi komunikasi persuasif untuk meningkatkan belajar membaca Al-Quran?</p> <p>5. Dimana saja tempat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>6. Berapa banyak yang menjadi pengajar anak dalam belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>7. Usia berapa saja anak yang belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>8. Dimana saja tempat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>1. Kendala apa saja saat menghadapi anak dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi anak yang menolak untuk belajar membaca Al-Qur'an?</p>
-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>3. Bagaimana hasil dari perubahan anak setelah diberikan komunikasi persuasif dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an?</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sindy Adetia Rize
NIM : 1811310064
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2018

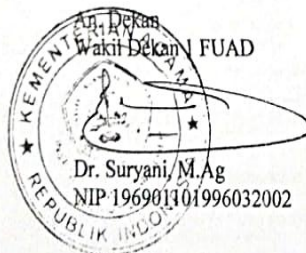
Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DENGAN ANAK
DALAM MENINGKATKAN BELAJAR MEMBACA AL-QURAN DI DESA AIR
SELIMANG KECAMATAN SEBERANG MUSI KABUPATEN KEPAHIYANG
PROVINSI BENGKULU**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 24 % pada tanggal 28 Desember tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

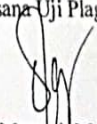
Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,



Bengkulu, 28 Desember 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Mahasiswa: Sindy Adetia
Rize
: 1811310064
: Dakwah

Pembimbing II : Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan
Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang
Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
4	Kamis 14-10-2021	BAB 1 - V	SISTEMATIKA, metode penelitian cara penulisan SPuBI 9 paragraf	f
5	Kamis 21-10-2021	BAB 1 - V	- Kalimat penghubung antar paragraf, Batasan Masalah Hasil Penelitian Kesimpulan Perbaiki sesuai saran	f

Bengkulu, 14-10-2021
Pembimbing II

Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui
Dekan Jurusan Dakwah

Pritia, S.Ag.,M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Mahasiswa: Sindy Adetia
Rize
: 1811310064
: Dakwah

Pembimbing I : Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan
Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di
Desa Air Seimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten
Kepahiang Provinsi Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
Kamis 26-08-2021	Bab 1-III	Latih belajarnya, Batasan masalah, kajian teori dan Metode Penelitian	
Babu 01-09-2021	Bab 1-III	Rumusan masalah, Metode penelitian, dan Perbaiki pedoman wawancara.	
Jumat 03-09-2021	Bab 1-III	ACC Penelitian	

Bengkulu, 26-08-2021
Pembimbing I

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306102009121006

Pengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Fitria, S.Ag., M.Si
197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Mahasiswa: Sindy Adetia
 Rize
 : 1811310064
 : Dakwah

Pembimbing I : Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
 Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan
 Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di
 Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten
 Kepahiang Provinsi Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
Senin 01-11-2021	Bab 1-V	Perbaiki kata pengantar, penelitian terdahulu, Daftar isi, dan Hasil Penelitian.	
Selasa 16-11-2021	Bab 1-V	Cover, Persembahkan, Abstrak, dan Hasil Penelitian.	
Kamis 25-11-2021	Bab 1-V	Abstrak, Hasil Penelitian, dan Kesimpulan dan Saran.	

Bengkulu, 1-11-2021
 Pembimbing I

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
 NIP. 198306102009121006

Jurusan Dakwah

 S.Ag., M.Si
 181132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Mahasiswa: Sindy Adetia
Rize
: 1811310064
: Dakwah

Pembimbing I : Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan
Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di
Desa Air Seimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten
Kepahiang Provinsi Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
Rabu 1-12-2021	Bab 1-v	Motto, kemampuan dan saran	
Kamis 2-12-2021		Acc ulian Munaaqasah	

Bengkulu, 1-12-2021
Pembimbing I

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 198306102009121006

Mahasiswa
Jurusan Dakwah

SINDY A.D. RIZE, M.Si
18113100642001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Mahasiswa: Sindy Adetia
Rize
: 1811310064
: Dakwah

Pembimbing II : Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan
Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang
Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
6	Rabu 27-10-2021	BAB 1 - V	teori & metode	f
7	Jum'at 5-11-2021	BAB 1 - V & lampiran	Perbaiki lagi tgg konsistensi penulisan judul ya --- lanjut ke pemb I (satu)	f

Bengkulu, 27-10-2021
Pembimbing II

Rodiyah, S.Sos.I.,MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Siti Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MENCANAOSAH

Nama Mahasiswa : SINDY ADETTA RIZE
NIM : 1811319064
Jurusan/ Prodi : Dakwah Komunikasi dan Penyiar Islam (KPI)

No.	Hari/ Tanggal	Judul Skripsi	Penyaji Skripsi	Penengaji	Tanda Tangan/ Paraf Penengaji
01	Serasa 19 Januari 2021	Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Media online Bengkuluexpress.com	Usni Laila	1. Dr. Japrianda, M.Si 2. Masgafra, M. Soc	1. [Signature] 2. [Signature]
02	Kamis 18/01 2021	Pesan dan gaya bahasa Fiw Asari Alau (Gautis) dalam menganalisis serikat Pelandang (Gautis)	Tri Susanti	1. Dr. Fadhro Syamsi, S.Hg 2. Uero Hadikusuma, M.Si	1. [Signature] 2. [Signature]
03	Kamis 28/01 2021	Strategi Komunikasi MTS Qi Kerinci dalam meningkatkan jumlah Peserta didik Pandem Covid-19	M. Alur Prasara		2. [Signature]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : 29 / 12 / 2021
PENGUJI :
KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI IAIN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Hafalan dan menulis ayat-ayat pendek Su	Tafsir Dakwah Su	Hadis Dakwah Su	Angka 240	Huruf 13	
1	Sindy Aetia Puzi						
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN HURUF	INTERVAL*)		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Tidak Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 30-12-2021
Penguji

Huma dan M. N.
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI PENGUJI : Jumat, 31/12/2021.
 KOMPONEN UJIAN : *Materi Psikologi Dakwah*
 : KOMPETENSI JURUSAN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN					KEL
		Teknik Berpidato	Metode Dakwah	Psikologi Dakwah	Angka	Jumlah Total	
1	Sindy Acha Risa	90	90	90	90	360	Lulus
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Tidak Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 31/12/2021
 Peragui
[Signature]
 NIP. *[Signature]*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172, Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

ahasiswa : Sindy Adetia Qire

: 181220164

Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiar Islam (KPI)

Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan Paraf Penguji
Selasa 10g - 03 - 2021	Strategi Komunikasi Masyarakat Desa Dalam Monev Program Covid 19 di Desa Sawastia, Kecamatan Kertaninggar, Kabupaten Bengkulu Selatan	Sya Nurcah Purbaningrum 17120027	1. Dr. Sumarmo, M.Pd 2. Rini Fatah, M.Si	[Signature]
Jum'at 19 Maret 2021	Studi Disertive Pengembangan Model Kemaja di Kelurahan Lelahele Desa Sulawangi, Kecamatan Torjunj, Kecamatan Kabanulena	Pagi Arvando 1111320253	1. Dr. Nelly Murningsari, M.Si 2. Lailiana Sabiqin, M.Pd	[Signature]
Jum'at 19 Maret 2021	Problematika Fenatiga yang terdapat pada covid-19 di Desa Sawastirandu, Kecamatan Talu Lela, Kabupaten Bengkulu Selatan	Rendikio 171120006	1. Sumarmo, M. Ag 2. Lailiana Sabiqin, M.Pd	[Signature]
Senin 29 Maret 2021	Praktik Komensasi Pada Nivya Khafifah Umar Bin Khatab: B-A (134 - 61A) : Sebuah Kajian Literatur	Uudya Lureja 1111330008	1. Dr. Bahas, Karim, M. Scy 2. Inezat Summa, M.Pd	[Signature]
Senin 29 Maret 2021	Pesepsi Masyarakat Kota Bengkulu tentang Fatah MUI No. A tahun 2020	Ura Orlina 09230014	1. Nelly Damayanti, M.Si 2. Inezat Summa, M.Pd	[Signature]
Senin 29 Maret 2021	Medus dan Dendrobis Dalam Upacara Kori Suku Bawang di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu	Sandra Usman 1813100008	1. Dr. Riko Syahri, M. Ag 2. Dr. Zubaidah, M.Si	[Signature]

Mengarahkan
 Ketua Jurusan Dakwah

[Signature]
 Rini Fatah, S.A.P., M.Si
 NIP. 197510132006042001

AB -
 ini dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali.
 ini kehadiran mengikuti ujian munaqosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan untuk mendapat nilai Sijil.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (AIN) BENGKULU
 JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI PENGUJI : Senin, 04/01/2023
 KOMPONEN UJIAN : Esai, Tanya Jawab, M.S.
 : PRODI KPI

NO	NAMA	Jumlah Total	Haraf	Ket
1	Syifa Adelia Per	97	100	100
2	Hinda Hasya	92	100	100
3				
4				
5				
6				
7				

KETERANGAN PENULAIAN

INTERVAL (*)	PREDIKAT	KET
85-100	Sangat Baik	Lulus
70-84	Baik	Lulus
55-69	Cukup	Lulus
40-54	Kurang	Tidak Lulus
00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 04 - 01 - 2023
 Penguji
 [Signature]
 NIP. 198103100140001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Sebesar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021
Waktu : 11:00-12:00
Tempat : Gedung D8.1
Judul Proposal : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

1. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	Nim	Nama	Tanda Tangan
1.	1811310064	Sindy Adetia Rize	

2. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01.	Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I	1.
02.	Rodiyah, S.Sos.I., MA.Hum	2.

3. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01.	Dinda Widya Sari	1.
02.	Debie Larra	2.
03.	Mutiasari	3.
04.	Widayuliana	4.
05.	Triah Aisyah Esina	5.
06.	Dodi Alfaridi Saputra	6.
07.	Weny Nopriani	7.
08.	Rani Iham Kumuro	8.
09.	Silva Amelia	9.
10.	Arbi Dwi Xulianto	10.

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fritia, S.Ag., M.Si

NIP.197510132006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Sindy Adetia Rize

NIM : 1811310064

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

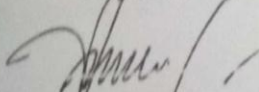
Hari : Kamis

Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 29 Juni 2021

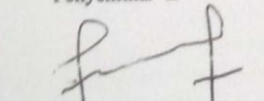
Penyeminar I



(Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I)

Nip. 198306102009121006

Penyeminar II



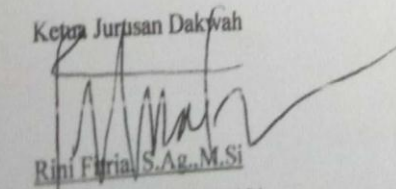
(Rodiyah, S.Sos.I., MA, Hum)

Nip. 198110142007012010

Mengetahui

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitriani, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGLULU

Jalan Raden Falah Pagar Dewa Sebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2215/in.11/F.II/PP.009/06/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP : 19830610 200912 1 006
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, MA.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

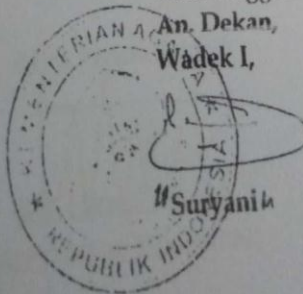
Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Sindy Adetia Rize
NIM : 181 131 0064
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 29 Juni 2021

An. Dekan,
Wadek I,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Seiobar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51976-51171-51172 Faksimili (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

06 September 2021

Nomor : 269 /In.11/F.III/PP.00.3/09/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi,
Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Sindy Adetia Rize
NIM : 1811310064
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyebaran Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 7 September s/d 7 Oktober 2021
Judul : Komunikasi Persuasif Orangtua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu
Tempat Penelitian : Desa Air Selimang, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN SEBERANG MUSI
KANTOR DESA AIR SELIMANG
Jln Raya Desa Air Selimang Kecamatan Seberang musu Kabupaten
Kepahiang

SURAT IZIN

Nomor: 117 / SI - AS - SM / 09 - 2021

Asas : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Nomor : 2697 / In.11/F.III/PP.00.3/09/2021
Tanggal : 06 September 2021

MEMBERIKAN IZIN

kepada:

Nama : SINDY ADETIA RIZE
NIM : 1811310064
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VII (Tujuh)
Waktu Penelitian : 07 September s/d 07 Oktober 2021

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang "Komunikasi Persuasif Orang Tua dengan Anak Dalam Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu" ditempat Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin ini dibuat untuk melaksanakan dengan sepenuhnya dan dapat digunakan semestinya.

Air Selimang, 7 Oktober 2021



SUPARDI



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN SEBERANG MUSI
KANTOR DESA AIR SELIMANG
Jln Raya Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten
Kepahiang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 117/SI-AS-SM/09-2021

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Supardi
Jabatan : Kepala Desa Air Selimang Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang
Provinsi Bengkulu

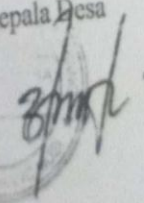
yang ini menerangkan :

Nama : Sindy Adetia Rize
NIK : 1708073112990001
NIM : 1811310064
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Komunikasi Persuasif Orang Tua Dengan Anak Dalam
Meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Air Selimang
Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Air Selimang
Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu dari tanggal 07
September s/d 7 Oktober 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Air Selimang, 7 Oktober 2021

Kepala Desa

SUPARDI

Biografi Penulis



Nama Lengkap Penulis adalah Sindy Adetia Rize. Lahir di Air Selimang 30 Desember 1999 dari Ayah yang bernama Mat Roni dan Ibu yang bernama Sitalni. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara saat ini penulis tinggal di Padat Karya 30 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Penulis menyelesaikan pendidikannya sebagai berikut SD Negeri 03 Seberang Musi tamatan tahun 2012, SMP Negeri 02 Seberang Musi tamatan tahun 2015, MAN 02 Kepahiang tamatan tahun 2018, dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Penulis dapat dihubungi di nomor 085378013974, dan bisa dilihat di akun sosial media istagram dengan nama sindyadetiariize.